

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023/
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2023

DAN/*AND*

LAPORAN ATAS INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
REPORT OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION

*The original interim consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Laporan atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report of Interim Consolidated Financial Information</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company

Spinning • Weaving • Dyeing - Printing - Finishing • Garment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2023
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama | Iwan Kurniawan Lukminto | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/ Central Java | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Dr. Rajiman No. 328, RT 005 RW 001, Sriwedari,
Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah/ Central Java | Domicile Address |
| Nomor Telepon | (62-271) 593 488 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Welly Salam | 2. Name |
| Alamat Kantor | Gedung Energy Lantai 20,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, SCBD, Jakarta 12190, | Office Address |
| Alamat Domisili | Taman Golf No. 326 Lippo Karawaci,
Tangerang 15811 | Domicile Address |
| Nomor Telepon | (62-21) 2995 1619 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak: | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards: |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact. |

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company

Spinning • Weaving • Dyeing - Printing - Finishing • Garment



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 14 Agustus 2023/ 14 August 2023

Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Utama/President Director



Welly Salam
Direktur Keuangan/Finance Director

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022 (Diaudit/ Audited)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	9.162.666	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	29.623.597	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	5,10	16.224.484	11.104.938	Related parties
Persediaan - Neto	7	125.315.188	150.189.768	Inventories - Net
Pajak dibayar di muka	13a	10.940.637	16.816.433	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka				Advances and prepaid expenses
Pihak ketiga	8	14.549.329	15.606.094	Third parties
Pihak berelasi	8,10	-	588.724	Related parties
Aset lancar lainnya	6	25.491.477	29.692.751	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		231.307.378	273.097.960	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	9	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tetap - Neto	11	460.795.769	475.335.302	Fixed assets - Net
Aset hak-guna - Neto	15	9.920.861	10.869.434	Right-of-use assets - Net
Aset pajak tangguhan	13g	4.940.583	4.778.727	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	6	443.055	443.055	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		476.127.829	491.454.079	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		707.435.207	764.552.039	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

		30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022 (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	41.226.781	28.161.889	Third parties
Pihak berelasi	12,10	11.453.886	39.039	Related parties
Utang pajak	13b	16.019.038	16.018.563	Taxes payable
Beban akrual	14	13.456.940	15.180.611	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	21	8.751.311	21.092.464	Third parties
Pihak berelasi	21,10	616.767	616.767	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	135.838	135.838	Short-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	15	1.114.822	847.244	Lease liabilities
Utang bank	16	13.110.260	12.605.035	Bank loans
Surat utang jangka menengah	18	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		110.885.643	99.697.450	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	15	34.822.421	36.345.247	Lease liabilities
Utang bank	16	935.668.874	919.446.392	Bank loans
Surat Utang Jangka Menengah	18	15.833.333	18.333.333	Medium-term notes
Obligasi - Neto	19	368.246.479	368.246.479	Bonds - Net
Utang usaha jangka panjang				Long-term trade payable
Pihak ketiga	12	18.575.027	18.575.027	Third parties
Pihak berelasi	12,10	48.248.019	48.248.019	Related parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	22	20.616.507	20.971.778	Long-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	13g	13.597.031	15.706.883	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.455.607.691	1.445.873.158	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.566.493.334	1.545.570.608	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

		30 Juni/ June 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022 (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes				
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 20.452.176.844 saham	23	167.476.063	167.476.063	- 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	24	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		2.298.255	1.612.005	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Saldo defisit		(1.065.953.734)	(987.227.926)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(859.058.127)	(781.018.569)	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Jumlah Defisit Modal		(859.058.127)	(781.018.569)	Total Capital Deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIT MODAL		<u>707.435.207</u>	<u>764.552.039</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	26,10	166.908.175	348.898.988	Net sales
Beban pokok penjualan	27,10	(198.259.489)	(355.900.746)	Cost of goods sold
RUGI BRUTO		(31.351.314)	(7.001.758)	GROSS LOSS
Beban penjualan	28	(11.834.467)	(27.275.941)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(14.713.658)	(25.435.579)	General and administrative Expenses
(Rugi) laba selisih kurs - Neto	32	(16.172.907)	456.128	(Loss) Gain on foreign exchange - Net
Pendapatan operasi lainnya - Neto	31	754.765	623.819	Other operating income - Net
RUGI DARI OPERASI		(73.317.581)	(58.633.331)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		24.942	1.239	Finance income
Beban keuangan		(7.704.877)	-	Finance charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(80.997.516)	(58.632.092)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13e,f	2.271.708	(1.578.862)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI PERIODE BERJALAN		(78.725.808)	(60.210.954)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba (rugi) aktuarial dari program imbalan pasti	22	847.222	(1.153.054)	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
(Beban) manfaat pajak tangguhan terkait		(160.972)	219.080	Related deferred tax benefit (loss) benefit
		686.250	(933.974)	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

		30 Juni/ June 2023 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
Item yang akan				Item that will be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
periode berikutnya:				in subsequent period:
Laba (rugi) belum direalisasi				Unrealized profit (loss)
atas transaksi lindung nilai	17	-	-	on hedge transaction
Beban pajak				Related deferred tax
tanggungan terkait	17	-	-	benefit
Jumlah penghasilan				Total other comprehensive
komprehensif lain		686.250	(933.974)	income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN		(78.039.558)	(61.144.928)	FOR THE PERIOD
Rugi periode berjalan yang				Loss for the period
dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		(78.725.808)	(60.210.954)	Owners of the parent entity
Jumlah		(78.725.808)	(60.210.954)	T o t a l
Jumlah rugi komprehensif				Total comprehensive loss
periode berjalan yang dapat				for the period
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		(78.039.558)	(61.144.928)	Owners of the parent entity
Jumlah		(78.039.558)	(61.144.928)	T o t a l
RUGI PER SAHAM	33	(0,0038)	(0,0029)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities</i>	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ <i>Unrealized loss on hedge transactions</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah (deficit capital) ekuitas/ Total (capital deficiency) /equity	
Catatan/ <i>Notes</i>	<i>share capital</i>	<i>capital</i>	<i>liabilities</i>	<i>transactions</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2021	167.476.063	44.669.942	(1.606.654)	-	99.606.301	(701.413.549)	(7.548.653)	(398.816.550)	-	(398.816.550)	Balance as of 31 December 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(60.210.954)	-	(60.210.954)	-	(60.210.954)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(933.974)	-	-	-	-	(933.974)	-	(933.974)	Other comprehensive Income
Saldo per 30 Juni 2022	167.476.063	44.669.942	(2.540.628)	-	99.606.301	(761.624.503)	(7.548.653)	(459.961.478)	-	(459.961.478)	Balance as of 30 June 2022
	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24		Catatan 17/ Note 17							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in</i>	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ <i>Unrealized loss on hedge transactions</i>	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah defisiensi kapital Total capital deficiency	
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>share capital</u>	<u>capital</u>	<u>liabilities</u>	<u>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>adjustment</u>	<u>parent entity</u>	<u>interests</u>	<u>deficiency</u>	
Saldo per 31 Desember 2022		167.476.063	44.669.942	1.612.005	-	99.606.301 (1.086.834.227)(	7.548.653)(	781.018.569)	-	(781.018.569)	Balance as of 31 December 2022
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(78.725.808)	-	(78.725.808)	-	(78.725.808)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	686.250	-	-	-	686.250	-	686.250	Other comprehensive Income
Saldo per 30 Juni 2023		167.476.063	44.669.942	2.298.255	-	99.606.301 (1.165.560.035)(	7.548.653)(	859.058.127)	-	(859.058.127)	Balance as of 30 June 2023
	<u>Catatan 23/ Note 23</u>	<u>Catatan 24/ Note 24</u>		<u>Catatan 17/ Note 17</u>							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	164.937.803	312.468.881	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	910.590	623.819	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	-	1.239	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(112.340.334)	(217.486.751)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(20.982.410)	(43.992.247)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(24.134.520)	(38.310.853)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(178.500)	(2.149.167)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga	(7.679.935)	(8.386.871)	Interest expenses paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	532.694	2.768.050	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	-	(5.974.781)	Capital expenditures
Pembelian aset tetap	(2.505.353)	-	Purchase of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.505.353)	(5.974.781)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka menengah	(2.500.000)	-	Payments of medium-term notes
Pembayaran liabilitas sewa	(898.799)	-	Payments of leases liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.636.532)	-	Payments of long-term bank loans
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.035.331)	-	Net cash provided by (used in) financing activities

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK (	7.007.990)	(3.206.731)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	16.326.481	8.739.530	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan bank	(155.825)	456.128	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	9.162.666	5.988.927	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karliena, S.H., Notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No.53 tanggal 17 Maret 2023 tentang perubahan Direksi dan Komisaris sesuai pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH. 01-09-0103559 tanggal 21 Maret 2023

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri (pemintalan, pertenunan, pencetakan, penyempurnaan kain, pakaian jadi, peralatan untuk perlindungan keselamatan) dan bidang perdagangan (tekstil, pakaian, barang lainnya dari tekstil, alat laboratorium, farmasi, kedokteran dan berbagai macam barang). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Kantor pusat Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karliena, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 53 dated 17 March 2023 of Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in article 21 of the Articles of Association and changes in composition of Directors and the changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.0103559. dated 21 March 2023

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of industries (spinning, weaving, printing, finishing of fabric, garments, equipment for safety protection) and trading (textiles, clothing, other goods of textiles, laboratory equipment, pharmaceuticals equipment, medicine equipment and various kinds of goods). The Company started its commercial operations since 1978.

The Company head office is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.

b. The Company's Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/March 2023	31 Desember/December 2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Iwan Setiawan Lukminto	-
Komisaris :	Megawati	Megawati
Komisaris Independen :	Liem Konstantinus	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto	Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama :	-	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Keuangan :	Welly Salam	Allan Moran Severino
Direktur Produksi :	-	Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Operasional :	Mira Christina Setiady	Eddy Prasetyo Salim
Direktur Umum :	Supartodi	Mira Christina Setiady
Direktur Independen :	Regina Lestari Busono	Nasir Tamara Tamimi
Direktur Bisnis Benang :	Karunakaran Ramamoorthy	-
Direktur Bisnis Kain :	Gautam Sandeep Kumar	-
Direktur Bisnis Pakaian Jadi :	Teo Khok Thuan	-
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam	Welly Salam

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022
Ketua :	Liem Konstantinus	-
Anggota :	Allan Moran Severino	Megawati
Anggota :	Ida Bagus Oka	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 16.370 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 Juni/March 2023	31 Desember/December 2022
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner :	-	-
Commissioner :	Megawati	Megawati
Independent Commissioner :	Liem Konstantinus	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.
<u>Board of Directors</u>		
President Director :	Iwan Kurniawan Lukminto	Iwan Setiawan Lukminto
Vice President Director :	-	Iwan Kurniawan Lukminto
Finance Director :	Welly Salam	Allan Moran Severino
Production Director :	-	Karunakaran Ramamoorthy
Operational Director :	Mira Christina Setiady	Eddy Prasetyo Salim
General Affair Director :	Supartodi	Mira Christina Setiady
Independent Director :	Regina Lestari Busono	Nasir Tamara Tamimi
Yarn Business Director :	Karunakaran Ramamoorthy	-
Cloth Business Director :	Gautam Sandeep Kumar	-
Apparel Business Director :	Teo Khok Thuan	-
Corporate Secretary :	Welly Salam	Welly Salam

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follow:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022
Chairman :	Liem Konstantinus	-
Member :	Allan Moran Severino	Megawati
Member :	Ida Bagus Oka	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries had a total number of 16,370 permanent employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Yarn spinning company	2013	1972	99,90%	109.395.116	116.342.445
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment company	2014	2014	100%	198.908.127	415.820.729
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading company	2014	2014	100%	20.960.493	550.393.096
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Yarn spinning company	2018	1998	100%	90.297.067	97.875.486
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Yarn spinning company	2018	1981	100%	86.265.586	103.756.643

Pemilikan langsung oleh/ Ownership directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the consolidated statement of financial position.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

On 3 March 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

Ekshibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja menjadi 361.191.800 dan 11.000 saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia.

Exhibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Continued)

On 3 March 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.

GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares, of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and PT Sinar Pantja Djaja become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Central Java, Indonesia.

Ekshibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37,872 dan 1 saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Bitratex Industries (BI)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Central Java, Indonesia.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of its Subsidiaries" as one component of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/7

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Exhibit E/7

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual.

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbarui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontingensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontingensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontingensi, dan aset kontingensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak
Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”
Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas di mana Perusahaan tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Exhibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in accounting policies

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework.

The amendment PSAK 22 “business combinations” updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts
This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.
- PSAK 69 (Improvements 2020), “agriculture”
The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where the Company does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

Ekshibit E/9

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2022 (Lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrumen keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang
belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"
Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas. Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Exhibit E/9

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in accounting policies (Continued)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)

- PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

New standard, interpretation and amendment
that are not yet effective

- Amendment PSAK 1 "presentation of financial statement"
The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability. The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif** (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan” (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan” – pengungkapan kebijakan akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.
- Amendemen PSAK 25 “kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” – definisi estimasi akuntansi
Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *Changes in accounting policies* (Continued)

**New standard, interpretation and amendment
that are not yet effective** (Continued)

- Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement” (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 1 “presentation of financial statement” - disclosure of accounting policies

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendment PSAK 25 “accounting policies, changes accounting estimate and errors” - definition of accounting estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Ekshibit E/11

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif** (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 “pajak penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi di mana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.
Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- PSAK 74: kontrak asuransi
Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Exhibit E/11

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in accounting policies (Continued)

**New standard, interpretation and amendment
that are not yet effective** (Continued)

- The amendment PSAK 46 “income taxes” - deferred Tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- PSAK 74: insurance contracts
This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new standards, amended and annual improvements issued but not yet effective to the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements.

Ekshibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Pengatribusian imbalan pada Periode Jasa
(PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: imbalan kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to periods of service* IAS 19. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada Tahun 2022, berdasarkan siaran pers. Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

Dampak atas perubahan kebijakan akuntansi di atas diungkapkan dalam Catatan 42.

d. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

Exhibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Attribution benefits to periods of service
(PSAK 24)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24. *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that fact pattern of the pension program based on the labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit in periods of services* IAS 19. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior year, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The impact of the changes in the above accounting principle are disclosed in Note 42.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and its Subsidiaries control an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have:

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and its Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and its Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and its Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gains control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/14

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Exhibit E/14

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business combination

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/15

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Exhibit E/15

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business combination (Continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/16

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Exhibit E/16

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/17

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Exhibit E/17

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Foreign currency

Transactions entered into by the Company and its Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company and its Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and its Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Mata uang asing (Lanjutan)

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 30 Juni dan 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023
1 Euro Eropa	1,089711
1 Franc Swiss	1,117197
1 Rupiah	0,000067
1 Yuan China	0,138207
100 Yen Jepang	0,698223
1 Dolar Hongkong	0,127739
1 Dolar Singapura	0,738853
1 Ringgit Malaysia	0,213836
1 Dolar Australia	0,667516
1 Won Korea	0,000765

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

- (i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Foreign currency (Continued)

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 30 June 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	
1 Euro Eropa	1,062401	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,078634	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000064	1 Rupiah
1 Yuan China	0,143482	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,747356	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,128318	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,741153	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,226066	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,672601	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000789	1 Korean Won

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

- (i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/19

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- (5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Exhibit E/19

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Revenue and expenses recognition

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- (1) Identify contract(s) with a customer;*
- (2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- (3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
- (4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- (5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

A performance obligation may be satisfied:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

g. Revenue and expenses recognition (Continued)

**PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (Lanjutan)**

**PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus
dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

*The following specific recognition criteria must
also be fulfilled before revenue is recognized:*

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari
pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan
Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah
dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya
bersamaan waktunya dengan pengiriman dan
penerimaannya.

*Revenue from sales arising from physical delivery
of the Company and its Subsidiaries' products are
recognized at the time the transfer of control have
been passed to the buyer, which generally coincides
with their delivery and acceptance.*

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau
beban bunga dicatat dengan menggunakan metode
Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang
secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran
atau penerimaan kas di masa datang selama
perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika
lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat,
untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas
keuangan.

*For all financial instruments measured at amortized
cost, interest income or expense is recorded using
the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the
rate that exactly discounts the estimated future
cash payments or receipts through the expected life
of the financial instrument or a shorter period,
where appropriate, to the net carrying amount of
the financial asset or liabilities.*

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai
pengaturan pendapatannya untuk menentukan
apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai
agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai
bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam
pengaturan pendapatannya.

*The Company and its Subsidiaries also assesses its
revenue arrangements to determine if it is acting as
a principal or as an agent. The Company and its
Subsidiaries have assessed that it acts as a principal
in its revenue arrangements.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan
dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas menyiapkan laporan
keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"),
sebagai berikut:

*Parties considered to be related to the Company
and its Subsidiaries are those persons or entities
related to the entity preparing financial
statements (referred to as "reporting entity"), as
follow:*

Ekshibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Exhibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Transactions with related parties (Continued)

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);
 - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a Company and its Subsidiaries of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Ekshibit E/22

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

i. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Exhibit E/22

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Transactions with related parties (Continued)

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

The details of the accounts balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 10.

i. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks not pledged as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Fixed assets (Continued)

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and installations</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak
termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset di mana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan *item* yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**l. Impairment of non-financial assets (excluding
inventories and deferred tax assets)**

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ("CGUs").

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan

Exhibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and its Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Perpajakan (Lanjutan)

m. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries: (Continued)

- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan di mana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable company; or*
- *Different company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/27

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

Exhibit E/27

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Employee benefits liability

Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the *Projected Unit Credit* method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

n. Employee benefits liability (Continued)

Manfaat jasa lain

Other service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

o. Aset keuangan

o. Financial assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and its Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and its Subsidiaries have not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its Subsidiaries do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Company and its Subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (jaminan yang dapat dikembalikan) laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at amortised cost comprise trade receivables, other current assets and other non-current assets (refundable deposits) in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/31

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Exhibit E/31

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Financial assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income

The Company and its Subsidiaries have a number of strategic investments in unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company and its Subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and its Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investments in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/32

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Exhibit E/32

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Financial liabilities

The Company and its Subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its Subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and its Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Company's derivative liabilities is included in this category.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

p. Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Utang bank jangka pendek, utang usaha jangka pendek, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi termasuk dalam kategori ini.

Short-term bank loans, short-term trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liabilities, long-term trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds are included in this category.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

The right of offset must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak dan seluruh pihak lawan.

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or Pailit of the Company and its Subsidiary and all of the counterparties.*

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Derecognition of financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

The Company and its Subsidiary derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

The Company and its Subsidiary derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Akuntansi Lindung Nilai

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dan strategi untuk melakukan lindung nilai;
- Untuk lindung nilai arus kas, *item* yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat memengaruhi laba rugi;
- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif);
- Efektivitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal;
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektivitas diuji setiap kuartal.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non-moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai memengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Hedge accounting

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and its Subsidiaries' risk management objective and strategy for undertaking the hedge;*
- *For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;*
- *The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);*
- *The effectiveness of the hedge can be reliably measured;*
- *The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly.*

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

Ekshibit E/35

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas. Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

Exhibit E/35

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Hedge accounting (Continued)

Cash flow hedges

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognized in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Company and its Subsidiaries close out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above. If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Company and its Subsidiaries close out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. S e w a

r. Leases

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Company and its Subsidiaries accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- *There is an identified asset;*
- *The Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset*

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Company and its Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and its Subsidiaries consider only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and its Subsidiaries consider whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and its Subsidiaries consider whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and its Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

Ekshibit E/37

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian *market* saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

u. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

v. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Exhibit E/37

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company and its Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company and its Subsidiaries do not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Provision

The Company and its Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

u. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

v. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Modal saham (Lanjutan)

v. Share capital (Continued)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Company and its Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company and its Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

w. Laba ditahan

w. Retained earnings

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi neto, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

x. Laba per saham dasar

x. Earnings per share

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/39

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

y. Klasifikasi lancar versus tidak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset lancar jika: (a) diharapkan akan direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diharapkan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) kas atau setara kas kecuali dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan.

Kewajiban menjadi lancar jika: (a) diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk diperdagangkan; (c) akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

z. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

Exhibit E/39

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Current versus non-current classification

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and noncurrent classification. An asset is current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when: (a) it is expected to be settled in the normal operating cycle; (b) it is held primarily for trading; (c) it is due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

z. Classification of financial instruments between debt and equity

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- *deliver cash or another financial asset to another entity;*
- *exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and its Subsidiaries; or*
- *satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

If the Company and its Subsidiaries do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

Ekshibit E/40

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

aa. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

Exhibit E/40

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Fair value measurements

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

bb. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

cc. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

cc. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable to entity.

dd. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.

Events after the reporting period that are nonadjusting events are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2o dan 2p.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

Restrukturisasi pinjaman

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan restrukturisasi utang atas utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan dan Entitas Anak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjaman dan pemasok dan dapat memenuhi persyaratan tertentu dari perjanjian pinjaman. Proses restrukturisasi melalui Rencana Perdamaian sebagai bagian dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Rencana Perdamaian dihomologasikan pada 25 Januari 2022. Perusahaan mengakui jumlah pinjaman, jangka waktu pinjaman, tingkat suku bunga, jaminan dan persyaratan lain sesuai dengan Rencana Perdamaian.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2o and 2p.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and its Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

Loan restructuring

The Company and its Subsidiaries conducted debt restructuring of short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds. This is intended so that the Company and its Subsidiaries can fulfill their financial obligations to lenders and suppliers and can fulfill certain terms of the loan agreements. The restructuring process through a Composition Plan as part of the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) process. The Composition Plan was homologated on 25 January 2022. The company recognizes the loan amount, loan term, interest rate, collateral and other terms in accordance with the Composition Plan.

Ekshibit E/43

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Selain input tingkat 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu *item*. Perpindahan *item* di antara tingkat nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20, 2p dan 37.

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Perusahaan berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 6).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Exhibit E/43

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Financial instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 20, 2p and 37.

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Company's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 6).

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and its Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai risiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar di mana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 5.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 7.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of receivables
(Continued)

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related to the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2o and 5.

Allowance for obsolescence and decline in market
value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 7.

Ekshibit E/45

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan 3-5 tahun.

Ini adalah masa manfaat yang umum diterapkan di industri tempat Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan oleh karena itu biaya amortisasi di masa depan dapat direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 15.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l.

Exhibit E/45

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Amortization of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets 3-5 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2r and 15.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2l.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 13.

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual results or significant changes in their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 13.

Assessment of for ECL on other financial assets at amortized cost

The Company and its Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada
biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Oleh karena itu, tidak ada provisi untuk ECL atas aset keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Assessment of for ECL on other financial assets at
amortized cost (Continued)

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company and its Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Company and its Subsidiaries also consider financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company and its Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and its Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in 30 June 2023 and 31 December 2022.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
K a s			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	84.600	89.613	United States Dollar
Rupiah	37.780	42.833	Rupiah
Yuan China	1.175	1.124	Chinese Yuan
Euro Eropa	-	5	European Euro
Jumlah kas	123.555	133.575	Total cash on hand

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.102	2.781.225	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	738.604	627.615	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	316.268	260.367	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.451	10.501	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	60.175	57.479	Deutsche Bank AG
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	51.367	49.078	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	26.515	23.845	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank DBS Indonesia	28.448	20.457	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.467	14.721	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The Development Bank of Singapore Limited	6.728	6.728	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.872	6.560	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.919	2.930	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.797	1.792	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.748	1.695	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	220	962	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)	839	816	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	583	1.177	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
MUFG Bank, Ltd.	655	625	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	609	592	PT Bank Resona Perdania
Bank ICBC Indonesia	461	448	Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	87	93	PT Bank DKI
PT Bank KEB Hana Indonesia	71	66	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	52	53	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Citibank N.A., Indonesia	31	30	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	23	26	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	1.337.092	3.869.881	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.493.041	5.908.247	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	833.471	4.285.867	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.331	622.468	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	427.573	373.688	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.036	298.235	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dipindahkan	6.931.452	11.488.505	Carrying forward

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dolar Amerika Serikat (Lanjutan)			United States Dollar (Continued)
Pindahan	6.931.452	11.488.505	Brought forward
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	188.106	188.050	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	21.083	77.038	Citibank N.A., Indonesia
MUFG Bank, Ltd	73.983	73.983	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)	68.929	68.929	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah)
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		57.104	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.771	37.771	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	26.634	26.623	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	32.060	21.881	PT Bank DBS Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	18.346	18.346	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.856	16.920	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Standard Chartered Bank	10.207	10.217	Standard Chartered Bank
PT Bank CTBC Indonesia	9.081	9.081	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	86.308	9.662	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.762	3.792	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	3.615	3.277	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.807	12.213	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SBI Indonesia	1.002	1.502	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Resona Perdania	979	983	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mega Tbk	623	665	PT Bank Mega Tbk
Bank ICBC Indonesia	460	493	Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	429	443	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	355	385	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	24.177	-	Bank Woori Saudara Indonesia
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	10	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Sub-jumlah	7.559.035	12.127.873	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.444	61.588	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.565	13.230	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	2.364	2.314	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	818	1.041	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank ICBC Indonesia	283	311	Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	26.474	78.484	Sub-total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	3.326	3.561	PT Bank HSBC Indonesia
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank HSBC Indonesia	3.591	3.476	PT Bank HSBC Indonesia
Yuan China			Chinese Yuan
Bank ICBC Indonesia	316	354	Bank ICBC Indonesia
Dolar Singapura			Singapore dollar
PT Bank DBS Indonesia	109.277	109.277	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah kas di bank	9.039.111	16.192.906	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	9.162.666	16.326.481	Total cash on hand and in banks

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, none of cash on hand and in banks in the Company and its Subsidiaries are placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	14.269.993	12.927.542	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30.093.743	34.585.368	United States Dollar
Sub-jumlah	44.363.736	47.512.910	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Rupiah	16.224.484	11.104.938	Rupiah
Jumlah	60.588.220	58.617.848	T o t a l
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.740.139)	(14.740.139)	Less: allowance for impairment loss
N e t o	45.848.081	43.877.709	N e t

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 30 Juni 2023 dan 31
Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Lancar	23.097.694	21.641.838
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.954.828	7.195.350
31 - 60 hari	2.289.235	2.370.235
61 - 90 hari	3.247.160	3.080.007
Lebih dari 90 hari	22.999.303	24.330.418
Jumlah	60.588.220	58.617.848
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.740.139)	(14.740.139)
Neto	<u>45.848.081</u>	<u>43.877.709</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup
risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	14.740.139	45.974.976
Penghapusan	(1.331.115)	-
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	(44.916.151)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	1.331.115	13.681.314
Saldo akhir	<u>14.740.139</u>	<u>14.740.139</u>

Pada 30 Juni 2023, Perusahaan dan Entitas Anak
mengakui penyisihan sebesar USD 14.740.139 dengan
menggunakan matriks provisi dan identifikasi khusus
pelanggan dalam menentukan kerugian kredit
ekspektasian sepanjang umur piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables as of
30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	23.097.694	21.641.838	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.954.828	7.195.350	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.289.235	2.370.235	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.247.160	3.080.007	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.999.303	24.330.418	Over 90 days
Jumlah	60.588.220	58.617.848	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.740.139)	(14.740.139)	Less: allowance for impairment loss
Neto	<u>45.848.081</u>	<u>43.877.709</u>	Net

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover the possible
risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment loss on
receivables:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	14.740.139	45.974.976	Beginning balance
Penghapusan	(1.331.115)	-	Write off
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	(44.916.151)	Reverse allowance for impairment loss
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	1.331.115	13.681.314	Additional allowance for impairment loss
Saldo akhir	<u>14.740.139</u>	<u>14.740.139</u>	Ending balance

As of 30 June 2023, the Company and
its Subsidiaries recognized an allowance amounting to
USD 14,740,139 using a provision matrix and specific
identification of customers in determination of the
lifetime expected credit losses on trade receivables.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan matriks provisi sebesar USD 14.740.139 sudah cukup memadai pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16 dan 40).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables based on the provision matrix amounting to USD 14,740,139 was sufficient as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries' trade receivables is used as collateral for long term bank loans (Note 16 and 40).

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 2023
Aset Lancar Lainnya	
Piutang lain-lain	23.405.683
Bank garansi	2.085.794
Jumlah aset lancar lainnya	25.491.477
Aset Tidak Lancar Lainnya	
Deposit yang dapat dikembalikan	443.055
Jumlah aset tidak lancar lainnya	443.055

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang lain-lain termasuk klaim dari asuransi sebesar USD 1.229.769 diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2022	
		Other Current Assets
	27.606.957	Other receivables
	2.085.794	Bank guarantee
Total other current assets	29.692.751	
		Other Non-Current Assets
	443.055	Refundable deposit
Total other non-current assets	443.055	

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, other receivables also include claims from insurance amounting to USD 1,229,769 resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Barang jadi	27.393.801	30.346.741	Finished goods
Barang dalam proses	56.247.033	61.217.325	Work in process
Bahan baku	25.461.016	41.078.658	Raw materials
Bahan pembantu	17.293.965	18.627.671	Indirect materials
Jumlah	126.395.815	151.270.395	T o t a l
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.080.627)	(1.080.627)	Less: allowance for impairment loss on inventories
N e t o	<u>125.315.188</u>	<u>150.189.768</u>	N e t

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas
penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang
dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin
terjadi.

Management believes that the allowance for
impairment in market value and obsolescence of
inventories is adequate to cover possible losses.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Movements in the allowance for impairment loss on
inventories:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	1.080.627	475.744.505	Beginning balance
Penjualan	-	(441.283.939)	S a l e s
Penghapusan	-	(34.460.566)	Write off
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1.080.627	Additional allowance for impairment loss on inventories
Saldo akhir	<u>1.080.627</u>	<u>1.080.627</u>	Ending balance

Rincian penjualan persediaan usang sebagai berikut:

Detail of sales obsolete inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Harga jual	-	609.391	Selling price
Harga perolehan	-	441.283.939	C o s t
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(441.283.939)	Allowance for impairment loss on inventories
Nilai tercatat	-	-	Carrying value
Pendapatan lain atas penjualan persediaan usang	-	609.391	Other income of sales on obsolete inventories

Ekshibit E/54

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan laporan No. KPS/L/026/056/2021 tanggal 15 Oktober 2021, auditor independen lain melakukan prosedur yang disepakati untuk melaporkan temuan faktual dalam rangka mengidentifikasi akun tertentu, yaitu kas dan bank, piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, utang usaha dan perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Mei 2021. Laporan tersebut digunakan untuk pembahasan restrukturisasi Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemberi pinjaman dalam proses PKPU. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi persediaan yang mengalami kerugian penurunan nilai sebesar USD 475.744.505 sebagai akibat dari prosedur yang disepakati yang dilakukan oleh auditor independen lain karena pembatalan pesanan, cacat selama proses produksi, pembuatan sampel yang tidak dapat dijual selanjutnya, persediaan yang bergerak lambat dan barang rusak yang teridentifikasi selama pengamatan penghitungan fisik. Dari jumlah tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui tambahan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 475.486.920 karena manajemen berkeyakinan bahwa kondisi keusangan persediaan untuk persediaan tersebut ada pada tanggal 31 Desember 2021.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 365.494.012 dan Rp 2.091.808.328.813 (setara dengan USD 140.663.596) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Pada 30 Juni 2023, Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan persediaannya pada PT Asuransi Central Asia (USD 365.494.012 dan Rp 2.091.808.328.813).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16 dan 40).

Exhibit E/54

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

7. INVENTORIES (Continued)

Based on report No. KPS/L/026/056/2021 dated 15 October 2021, other independent auditor conducted an agreed-upon procedure to report on factual findings in order to identify certain accounts, namely cash and bank, trade receivables, inventories, cash advances for purchases, accounts payable and taxation of the Company and its Subsidiaries as of 31 May 2021. The report was used for the restructuring discussion of the Company and its Subsidiaries with its lenders under the PKPU proceedings. The Company and its Subsidiaries have identified inventories subject to impairment losses amounting to USD 475,744,505 as a result of agreed-upon procedures performed by other independent auditor due to order cancellations, defects during production process, manufacturing of samples which cannot be subsequently sold, slow-moving inventories and damaged goods identified during physical count observations. From this amount, the Company and its Subsidiaries recognized an additional allowance for impairment loss amounting to USD 475,486,920 since the management believes that the condition of inventory obsolescence for these inventories exist as of 31 December 2021.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting USD 365,494,012 and Rp 2,091,808,328,813 (equivalent to USD 140,663,596) for the year ended 31 December 2022. In management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company and its Subsidiaries have a security system which can minimize the risks of fire and theft.

As of 30 June 2023, the Company and its Subsidiaries insured its inventories with PT Asuransi Central Asia (USD 365,494,012 and Rp 2,091,808,328,813).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries inventories were used as collateral for long-term bank loans (Note 16 and 40).

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 2023
Bagian lancar	
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	13.009.483
Pihak berelasi (Catatan 10)	-
	13.009.483
Biaya dibayar di muka	1.539.846
	14.549.329

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

31 Desember/ December 2022	
	Current portion
	<i>Advances for purchases of inventories</i>
14.066.248	<i>Third parties</i>
588.724	<i>Related parties (Note 10)</i>
14.654.972	
1.539.846	<i>Prepaid expenses</i>
16.194.818	

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Yogyakarta Tekstil	5.172.351	4.594.637
PT Djohar	4.480.400	2.866.899
PT Senang Kharisma Textile	3.754.095	1.160.518
PT Citra Busana Semesta	1.285.575	1.227.960
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.158.551	754.259
PT Adikencana Mahkotabuana	368.318	449.442
PT Rayon Utama Makmur	5.194	848
PT Jaya Perkasa Textile	-	343
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	-	50.032
Jumlah	16.224.484	11.104.938
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,29%	1,45%

b. Uang muka pembelian persediaan (Catatan 8)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Jaya Perkasa Textile	-	561.916
PT Citra Busana Semesta	-	15.726
PT Sari Warna Asli Textile Industry	-	11.082
Jumlah	-	588.724
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	0,08%

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

(i) The related party balances as of 30 June 2023 and 31 December 2022 were as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Senang Kharisma Textile
PT Citra Busana Semesta
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Perkasa Textile
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill

T o t a l

Percentage to total consolidated assets

b. Advances for purchases of inventories (Note 8)

PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta
PT Sari Warna Asli Textile Industry

T o t a l

Percentage to total consolidated assets

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

(i) The related party balances as of 30 June 2023 and
31 December 2022 were as follows: (Continued)

c. Utang usaha (Catatan 12)

c. Trade payables (Note 12)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Sari Warna Asli Textile Industry	30.855.231	28.997.082
PT Adikencana Mahkotabuana	18.235.802	12.924.263
PT Rayon Utama Makmur	4.095.604	3.830.259
PT Senang Kharisma Textile	2.831.703	835.143
PT Djohar	1.469.100	186.781
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	815.653	693.255
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	207.631	118.577
PT Citra Busana Semesta	268.035	261.195
PT Yogyakarta Tekstil	789.824	356.715
PT Jaya Perkasa Textile	133.322	83.788
Jumlah	59.701.905	48.287.058
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	3,81%	3,12%

PT Sari Warna Asli Textile
Industry
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Rayon Utama Makmur
PT Senang Kharisma Textile
PT Djohar
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill
PT Citra Busana Semesta
PT Yogyakarta Tekstil
PT Jaya Perkasa Textile

Total

Percentage to total
consolidated liabilities

d. Liabilitas lancar lainnya (Catatan 21)

d. Other current liabilities (Note 21)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Adikencana Mahkotabuana	616.767	616.767
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,04%	0,04%

PT Adikencana Mahkotabuana

Percentage to total
consolidated liabilities

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah
sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the year
ended 30 June 2023 and 2022 were as follows:

a. Penjualan (Catatan 26)

a. Sales (Note 26)

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
PT Senang Kharisma Textile	6.193.461	11.581.889
PT Sari Warna Asli Textile Industry	5.362.706	8.233.709
PT Yogyakarta Tekstil	2.443.624	6.659.136
PT Djohar	2.110.884	7.377.215
PT Adikencana Mahkotabuana	1.205.794	2.578.447
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	1.123.434	4.585.555
PT Jaya Perkasa Textile	1.099	-
PT Rayon Utama Makmur	-	537
PT Citra Busana Semesta	-	1.446.362
Jumlah	18.441.002	42.462.850
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	11,05%	12,17%

PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli
Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill
PT Jaya Perkasa Textile
PT Rayon Utama Makmur
PT Citra Busana Semesta

T o t a l

Percentage to total
consolidation sales

b. Pembelian

b. Purchases

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
PT Adikencana Mahkotabuana	10.474.174	5.358.572
PT Senang Kharisma Textile	9.181.446	13.853.277
PT Sari Warna Asli Textile Industry	6.761.502	6.425.172
PT Yogyakarta Tekstil	3.420.796	6.334.043
PT Djohar	3.292.772	7.703.228
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	1.837.374	3.785.193
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	1.844.393	1.946.919
PT Rayon Utama Makmur	1.022.107	16.562.824
PT Jaya Perkasa Textile	373.960	1.012.937
PT Citra Busana Semesta	6.276	-
Jumlah	38.214.800	62.982.165
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	34,74%	28,46%

PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli
Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta

T o t a l

Percentage to total
consolidation purchases

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Beban maklon

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
PT Jaya Perkasa Textile	373.960	1.738.660
PT Sari Warna Asli Textile Industry	227.834	802.192
PT Citra Busana Semesta	6.276	-
Jumlah	608.070	2.540.852
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	0,31%	0,71%

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen utama termasuk direksi dan
komisaris. Kompensasi yang dibayar atau
terutang pada manajemen kunci atas jasa
pekerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
G a j i	2.056.781	2.198.371
Beban imbalan kerja jangka pendek	(60.926)	(65.121)
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	349.652	393.098
Jumlah	2.345.507	2.526.348

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the year
ended 30 June 2023 and 2022 were as follows:
(Continued)

c. Maklon expenses

PT Jaya Perkasa Textile
PT Sari Warna Asli
Textile Industry
PT Citra Busana Semesta

T o t a l

Percentage to total
cost of goods sold
consolidation

d. Key management compensation

Key management includes directors and
commissioners. The compensation paid or
payable to key management for employee
service is shown below:

Salaries
Short-term benefit
expense
Long-term post-employment
benefits expense

T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain <i>greige</i> dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain <i>greige</i> , jasa maklon dan kain jadi/ <i>Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics, maklon services and fabrics.</i>
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Pihak berelasi dari pemegang saham/ <i>Related party of the shareholder</i>	Pembelian atas karton pengepakan/ <i>Purchases of carton packing.</i>
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain <i>greige</i> dan serat polyester/ <i>Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.</i>
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain <i>greige</i> / <i>Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain <i>greige</i> ; dan pembelian atas kain <i>greige</i> / <i>Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan benang; dan pembelian kain <i>greige</i> / <i>Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan benang, kain <i>greige</i> dan kain jadi; dan pembelian kain <i>greige</i> / <i>Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa maklon/ <i>Maklon services.</i>
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon/ <i>Sales of garment; and purchases of viscose fibers.</i>
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan jasa maklon/ <i>Sales of fabric and garment; and maklon services.</i>

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
T a n a h	78.113.639	1.503.610	-	79.617.249
Bangunan	136.598.685	93.024	-	136.691.709
Mesin dan instalasi	929.382.475	824.031	-	930.206.506
Kendaraan dan alat-alat berat	2.778.851	-	(96.032)	2.682.819
Peralatan kantor	12.670.013	84.688	-	12.754.701
Aset dalam pelaksanaan	7.430	-	-	7.430
Jumlah harga perolehan	1.159.551.093	2.505.353	(96.032)	1.161.960.414
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai				Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	86.665.060	2.921.032	-	89.586.092
Mesin dan instalasi	584.927.808	13.777.280	-	598.705.088
Kendaraan dan alat-alat berat	2.647.996	55.326	(96.032)	2.607.290
Peralatan kantor	9.974.927	291.248	-	10.266.175
Jumlah akumulasi penyusutan	684.215.791	17.044.886	(96.032)	701.164.645
Nilai tercatat	475.335.302			Carrying value

C o s t
Direct ownership
L a n d
Buildings
Machineries and
installations
Vehicles and
heavy equipment
Office equipment
Construction-in-
progress

Total cost

Accumulated depreciation and impairment
Direct ownership
Buildings
Machineries and
installations
Vehicles and
heavy equipment
Office equipment

Total accumulated depreciation

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	77.995.070	118.569	-	78.113.639	L a n d
Bangunan	136.598.685	-	-	136.598.685	Buildings
Mesin dan instalasi	929.303.880	78.595	-	929.382.475	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.789.892	-	(11.041)	2.778.851	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	12.337.832	332.181	-	12.670.013	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	-	7.430	-	7.430	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	<u>1.159.025.359</u>	<u>536.775</u>	<u>(11.041)</u>	<u>1.159.551.093</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	80.822.997	5.842.063	-	86.665.060	Buildings
Mesin dan instalasi	541.373.250	43.554.558	-	584.927.808	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.548.387	110.650	(11.041)	2.647.996	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	<u>9.392.430</u>	<u>582.497</u>	<u>-</u>	<u>9.974.927</u>	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>634.137.064</u>	<u>50.089.768</u>	<u>(11.041)</u>	<u>684.215.791</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>524.888.295</u>			<u>475.335.302</u>	Carrying value

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	16.698.312	28.892.655
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	346.574	719.826
Jumlah	17.044.886	29.612.481

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Harga jual	-	-
Harga perolehan	-	-
Akumulasi penyusutan	-	-
Nilai tercatat	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the year ended 30 June 2023 and 31 December 2022 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
General and administrative expenses (Note 29)
T o t a l

Detail of sales fixed assets are as follows:

Selling price
C o s t
Accumulated depreciation
Carrying value
Gain on sales on fixed assets

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Until this report issued, the Company is still in the renewal process. Management believes that the useful life of the HGB can be renewed/extended at maturity.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tanah seluas 187.397m² yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16 dan 40).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 305.800.000 dan Rp 14.708.635.831.045 (setara dengan USD 976.539.359) untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023; USD 305.800.000 dan Rp 14.708.635.831.045 (setara dengan USD 989.081.826) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap pada PT Asuransi Central Asia (USD 305.800.000 dan Rp 14.706.972.831.045), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Rp 255.000.000) dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (Kresna Insurance) (Rp 1.408.000.000).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, land covers 187,397m² which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (Notes 16 and 40).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

All of the Company and its Subsidiaries' fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 305,800,000 and Rp 14,708,635,831,045 (equivalent to USD 976,539,359) for the six-month period ended 30 June 2023; USD 305,800,000 and Rp 14,708,635,831,045 (equivalent to USD 989,081,826) for the year ended 31 December 2022, respectively, which, in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company insured its fixed assets with PT Asuransi Central Asia (USD 305,800,000 and Rp 14,706,972,831,045), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Rp 255,000,000) and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (Kresna Insurance) (Rp 1,408,000,000).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 2023
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	33.987.956
Rupiah	25.813.852
	<u>59.801.808</u>
Pihak berelasi (Catatan 10)	
Rupiah	<u>59.701.905</u>
Jumlah utang usaha	<u>119.503.713</u>

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

Pada 25 Januari 2022, utang usaha telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	26.643.192
Rupiah	20.093.724
	<u>46.736.916</u>
Pihak berelasi (Catatan 10)	
Rupiah	<u>48.287.058</u>
Jumlah utang usaha	<u>95.023.974</u>

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, there is no collateral given by the Company and its Subsidiaries for trade payables.

On 25 January 2022, the trade payables was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

Third parties
United States Dollar
Rupiah

Related parties (Note 10)
Rupiah

Total trade payables

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan		
Pasal 28a (Catatan 13d)	9.486.663	9.873.758
Pajak Pertambahan Nilai	1.453.974	6.942.675
Jumlah pajak dibayar di muka	10.940.637	16.816.433

Income tax
Article 28a (Note 13d)
Value Added Tax

Total prepaid taxes

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	9.297.251	9.297.344
Pasal 21	152.803	195.325
Pasal 23/26	4.856.087	4.821.352
Pasal 25	1.062.062	1.070.591
Pasal 29	429.620	210.734
Tahun 2021	-	388.857
Pajak Pertambahan Nilai	202.525	15.670
Surat Tagihan Pajak (STP)	18.690	18.690
Jumlah utang pajak	16.019.038	16.018.563

Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Year 2021
Value Added Tax
Tax Collection Letters (STP)

Total taxes payable

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Perhitungan fiskal

Pada 30 Juni 2023 dan 2022, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2021 dan 2020 yang merupakan utang pajak Entitas Anak yaitu Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan untuk tahun pajak 2018 yaitu PT Sinar Pantja Djaja.

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	30 Juni/ June 2023 *)	30 Juni/ June 2022 *)
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.217.068.675.416)	(870.569.302.016)
Ditambah (dikurangi): (Laba) rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	124.401.289.468	(136.348.036.801)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.092.667.385.948)	(1.006.917.338.817)
Ditambah (dikurangi): Beda temporer: Penyisihan imbalan pasca-kerja - Neto	12.821.189.737	6.789.752.832
Penyusutan aset tetap	(6.120.768.549)	(5.683.912.111)
Amortisasi aset hak-guna	174.173.866.767	(150.374.764.612)
Bunga atas liabilitas sewa	1.523.709.728	-
Pembayaran angsuran sewa	(2.741.763.956)	-
Jumlah beda temporer	179.656.233.727	(149.268.923.891)

*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

13. **TAXATION** (Continued)

c. Fiscal computation

As of 30 June 2023 and 2022, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2021 and 2020 represent taxes payable of Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., and for fiscal year 2018 of PT Sinar Pantja Djaja, the Subsidiaries.

The reconciliation between the (loss) profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated (fiscal loss) taxable profit for the six-month period ended 30 June 2023 and 2022 is as follows (in Rupiah):

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct): (Profit) loss of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Loss before income tax attributable to the Company
Add (deduct): Temporary differences: Provision for post-employment benefits - Net
Depreciation of fixed assets
Amortization of right-of-use assets
Interest lease liabilities
Payment lease liabilities
Total temporary differences

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

	30 Juni/ June 2023 *)	30 Juni/ June 2022 *)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban pajak	63.486.573.773	67.207.304.192	Tax expenses
Pengembangan usaha	1.031.339.562	3.149.082.624	Business development
Sumbangan	1.244.160.012	2.163.101.184	Donations
Pendapatan klain asuransi	-	-	Insurance claim income
Lain-lain	20.337.056.798	11.947.547.332	Others
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(384.174.851)	(18.396.672)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	85.714.955.294	84.448.638.660	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal kena pajak	(827.296.196.927)	(1.071.737.624.048)	Estimated fiscal loss taxable
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Estimated income tax expenses of the Company
Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	-	-	Estimated current income tax expenses of the Company (in USD)

*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Berdasarkan surat No. OPR-090/AJK/012022 tanggal 17 Januari 2022 dan No. OPR-096/AJK/022021 tanggal 9 Februari 2021 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2021.

Based on letter No. OPR-090/AJK/012022 dated 17 January 2022 and No. OPR-096/AJK/022021 dated 9 February 2021 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2021.

Berdasarkan surat No. SK001/AJK/012023 tanggal 10 Januari 2023 dan No. OPR-090/AJK/012022 tanggal 17 Januari 2022 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

Based on letter No. SK001/AJK/012023 dated 10 January 2023 and No. OPR-090/AJK/012022 dated 17 January 2022 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2022.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable
is as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	773.733	Subsidiaries
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	1.885.596	2.546.005	Company
Entitas Anak	1.392.810	1.633.027	Subsidiaries
Jumlah	3.278.406	4.179.032	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	298.142	210.734	Current year
Tahun sebelumnya	210.734	388.857	Prior year
Neto	508.876	599.591	Net
Taksiran klaim pajak penghasilan badan			Estimated claim corporate income tax
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	(3.327.465)	(2.546.005)	Current year
Tahun sebelumnya	(2.546.005)	(5.838.311)	Prior years
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(2.543.165)	(1.070.028)	Current year
Tahun sebelumnya	(1.070.028)	(419.414)	Prior years
Jumlah	(9.486.663)	(9.873.758)	Total

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax expenses (benefit)

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	1.478.159	Subsidiaries
Jumlah	-	1.478.159	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	-	100.703	Company
Entitas Anak	(2.271.708)	-	Subsidiaries
Jumlah	(2.271.708)	100.703	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak	(2.271.708)	1.578.862	Total tax expenses (benefit)

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(80.997.516)	(58.632.092)	Loss before income tax
Estimasi beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(15.389.528)	(11.140.097)	Estimated tax expense (benefit) based on applicable tax rates
Efek rugi fiskal	12.033.976	11.638.325	Effect fiscal loss
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.083.844	1.080.869	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(-)	(235)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(2.271.708)	1.578.862	Total income tax expense (benefit)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.596.731	2.596.731	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	2.601.993	2.601.993	Allowance for impairment of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	205.319	205.319	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(6.520.042)	(6.520.042)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	4.918.996	4.918.996	Finance lease transactions
Jumlah aset pajak tangguhan	3.802.997	3.802.997	Total deferred tax assets
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak	1.137.586	975.730	Subsidiaries
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak	(13.597.031)	(15.706.883)	Subsidiaries

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

- (i) Pada 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.435.271.278 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.141.257.788 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 294.013.490 terutang di tahun 2022.
- (ii) Pada 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 50.318.467.501 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 12.741.493.665 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 37.576.973.836 terutang di tahun 2021.
- (iii) Pada 2022, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak penghasilan PPh 26 dan PPN tahun pajak 2018 dengan No SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 sebesar Rp 1.007.699.657 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayar pada bulan Agustus 2022.
- (iv) Pada 2021, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan 26 sebesar Rp 3.478.682.647 (termasuk denda). STP tersebut terutang di tahun 2021.
- (v) Pada 2022, PT Primayudha Mandiriaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas PPN masa Agustus, September, November dan Desember 2021 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Januari sampai Oktober 2022 sebesar Rp 52.703.199.009. Pengembalian telah diterima melalui PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2022 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Rp 52.703.199.009.
- (vi) Pada tanggal 7 Juni 2022, PT Primayudha Mandiriaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 masa Juli 2021 sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Juni 2022 telah dilakukan pembayaran melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.

13. TAXATION (Continued)

h. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP)

- (i) In 2022, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23 and 25 with the total amount of Rp 4,435,271,278 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,141,257,788 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 294,013,490 is accrued in 2022.
- (ii) In 2021, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23 and 25 with the total amount of Rp 50,318,467,501 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 12,741,493,665 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 37,576,973,836 is accrued in 2021.
- (iii) In 2022, PT Sinar Pantja Djaja received Letter of Request for Explanation of data and/or Information (SP2DK) for Withholding Tax Art 26 and VAT for 2017 with No. SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 amounting of Rp 1,007,699,657 (including penalties). The above STP has been paid by the Company on August 2022.
- (iv) In 2021, PT Sinar Pantja Djaja received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Article 21, 23, 25 and 26 amount of Rp 3,478,682,647 (including penalties). The above STP is accrued in 2021.
- (v) In 2022, PT Primayudha Mandiriaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of VAT for August, September, November and December 2021 totalling Rp 19,833,995,738 and for January to October 2022 totalling Rp 52,703,199,009. These refunds have already received through PT Bank Central Asia Tbk in 2022 totalling Rp 19,833,995,738 and Rp 52,703,199,009.
- (vi) On 7 June 2022, PT Primayudha Mandiriaya received Tax Collection Letter (STP) of Withholding Tax Art. 21 for July 2021 amounting to Rp 200,000. On 14 June 2022, the payment has been made through PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 200,000.

Ekshibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**h. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan
Pajak (SKP) (Lanjutan)**

(vii) Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas PPN masa Mei 2018 sebesar Rp 1.000.330 dan sudah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.330.

(viii) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar USD 9.707, PPN masa Januari, Mei, Juni, Juli dan September 2018 sebesar Rp 115.416.702, PPh 21 masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 109.904.015, PPh 23 masa Desember 2018 sebesar Rp 299.861, PPh 26 masa Desember 2018 sebesar Rp 305.312. Kekurangan pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 225.925.890 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 9.707.

(ix) Pada 2022, PT Bitratex Industries menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.572.533 (termasuk denda). SKPKB tersebut telah dibayarkan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

(x) Pada 2021, PT Bitratex Industries menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 219.645.206 (termasuk denda). SKPKB tersebut telah dibayarkan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Exhibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. TAXATION (Continued)

**h. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment
Letters (SKP) (Continued)**

(vii) On 25 August 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter (SKP) of VAT for May 2018 amounting to Rp 1,000,330 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 8 September 2022 amounting to Rp 1,000,330.

(viii) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Corporate Tax year 2018 amounting to USD 9,707, VAT for January, May, June, July and September 2018 totalling Rp 115,416,702, Withholding Tax Art. 21 for January to December 2018 totalling Rp 109,904,015, Withholding Tax Art. 23 for December 2018 amounting to Rp 299,861, Withholding Tax Art. 26 for December 2018 amounting to Rp 305,312. The payment has been made on 8 September 2022 through PT Bank Central Asia Tbk totaling Rp 225,925,890 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 9,707.

(ix) In 2022, PT Bitratex Industries received Tax Assesment Letter of Underpayment (SKPKB) for Withholding Tax Art. 21 and 26 with the total amount of Rp 8,572,533 (including penalties). The above SKPKB had been paid and charged to the current year profit and loss.

(x) In 2021, PT Bitratex Industries received Tax Assesment Letter of Underpayment (SKPKB) for Withholding Tax Art. 21, 23 and 26 with the total amount of Rp 219,645,206 (including penalties). The above SKPKB had been paid and charged to the current year profit and loss.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

i. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

13. **TAXATION** (Continued)

i. Taxes rate

In March 2020, a Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 was enacted. The PERPPU was effective applicable in Tax Years 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the PERPU was established as Law of No. 2 Year 2020.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

14. **BEBAN AKRUAL**

	30 Juni/ June 2023
B u n g a	10.723.647
Listrik, telepon dan air	1.983.227
Jasa tenaga ahli	363.376
Biaya atas penjualan	284.566
Jamsostek	63.711
Gaji dan tunjangan lainnya	1.859
Lain-lain	36.554
Jumlah beban akrual	13.456.940

14. **ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 2022	
	12.129.816	Interest
	1.764.548	Electricity, telephone and water
	342.084	Professional fees
	771.338	Selling cost
	102.872	Jamsostek
	5.902	Salaries and other benefits
	64.051	Others
Total accrued expenses	15.180.611	

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. S E W A

Aset hak-guna

	30 Juni/June 2023		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094
M e s i n	52.369.787	-	52.369.787
Kendaraan	581.591	-	581.591
Jumlah harga perolehan	53.973.472	-	53.973.472
Akumulasi amortisasi			
Bangunan	519.338	90.066	609.404
M e s i n	42.089.254	739.163	42.828.417
Kendaraan	495.446	119.344	614.790
Jumlah akumulasi amortisasi	43.104.038	948.573	44.052.611
Nilai tercatat	10.869.434		9.920.861

15. LEASES

Right-of-use assets

	30 Juni/June 2023		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094
M e s i n	52.369.787	-	52.369.787
Kendaraan	581.591	-	581.591
Jumlah harga perolehan	53.973.472	-	53.973.472
Akumulasi amortisasi			
Bangunan	519.338	90.066	609.404
M e s i n	42.089.254	739.163	42.828.417
Kendaraan	495.446	119.344	614.790
Jumlah akumulasi amortisasi	43.104.038	948.573	44.052.611
Nilai tercatat	10.869.434		9.920.861

C o s t
Buildings
Machineries
Vehicles

Accumulated amortization
Buildings
Machineries
Vehicles

Total accumulated
amortization

Carrying value

	31 Desember/December 2022		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094
M e s i n	52.369.787	-	52.369.787
Kendaraan	581.591	-	581.591
Jumlah harga perolehan	53.973.472	-	53.973.472
Akumulasi amortisasi			
Bangunan	339.205	180.133	519.338
M e s i n	32.632.467	9.456.787	42.089.254
Kendaraan	256.757	238.689	495.446
Jumlah akumulasi amortisasi	33.228.429	9.875.609	43.104.038
Nilai tercatat	20.745.043		10.869.434

C o s t
Buildings
Machineries
Vehicles

Accumulated amortization
Buildings
Machineries
Vehicles

Total accumulated
amortization

Carrying value

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. **S E W A** (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Alokasi pembebanan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	739.163	10.299.459
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	209.410	222.176
Jumlah	948.573	10.521.635

Liabilitas sewa

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	37.192.491	38.724.454
Beban bunga	270.002	426.769
Bunga akrual	-	-
Pembayaran	(898.799)	(561.735)
Penyesuaian nilai sewa	(626.451)	(1.396.997)
Saldo akhir	35.937.243	37.192.491
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.114.822)	(847.244)
Bagian jangka panjang	34.822.421	36.345.247

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Beban bunga	270.002	-
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	294.333	-

15. **LEASES** (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

The allocation of the amortization expense for the year ended 30 June 2023 and 2022 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	739.163	10.299.459	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	209.410	222.176	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	948.573	10.521.635	T o t a l

Lease liabilities

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	37.192.491	38.724.454	Beginning balance
Beban bunga	270.002	426.769	Interest expense
Bunga akrual	-	-	Accrued interest
Pembayaran	(898.799)	(561.735)	Payments
Penyesuaian nilai sewa	(626.451)	(1.396.997)	Adjustment of lease
Saldo akhir	35.937.243	37.192.491	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.114.822)	(847.244)	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	34.822.421	36.345.247	Non-current portion

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Beban bunga	270.002	-	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	294.333	-	Expenses relating to leases of low-value assets

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. **S E W A** (Lanjutan)

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

Pada 25 Januari 2022, liabilitas sewa telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU. Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

15. **LEASES** (Continued)

The Company and its Subsidiaries's lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

On 25 January 2022, the lease liabilities was restructured as a result of the PKPU proceeding. Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations. Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG**

16. **LONG-TERM BANK LOANS**

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman eks-sindikasi	349.968.526	350.000.000	Ex-syndicated loan
Pembayaran	(207.369)	(31.474)	Payments
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(14.273.163)	Less: Unamortised transaction cost
Biaya yang diamortisasi	-	14.273.163	Amortized transaction cost
	<u>349.761.157</u>	<u>349.968.526</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	82.909.508	82.521.136	PT Bank Central Asia Tbk
Asda Group	45.886.532	44.425.586	Asda Group
PT Bank QNB Indonesia Tbk	38.724.212	37.096.380	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	37.568.562	36.072.311	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	36.451.670	34.886.792	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	35.565.437	34.008.366	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia	27.758.724	26.567.036	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.954.114	26.187.856	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	26.530.619	25.391.653	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>25.404.884</u>	<u>25.291.963</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dipindahkan	733.515.419	722.417.605	Carrying forward

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Pindahan	733.515.419	722.417.605	Brought forward
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.807.159	23.807.159	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	23.985.758	23.807.132	MUFG Bank, Ltd.
Bank of China (Hong Kong) Limited	23.873.607	22.848.377	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank KEB Hana Indonesia	22.436.495	21.466.228	PT Bank KEB Hana Indonesia
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20.000.000	20.000.000	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Standard Chartered Bank	20.426.099	19.690.946	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	18.999.742	18.346.020	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	18.305.601	17.519.737	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	9.949.958	9.522.804	PT Bank DKI
Bank Emirates NBD	9.014.852	9.014.852	Bank Emirates NBD
PT Bank CTBC Indonesia	7.332.630	7.004.010	PT Bank CTBC Indonesia
Deutsche Bank AG	7.196.476	6.873.959	Deutsche Bank AG
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.983.602	4.993.441	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.951.736	4.739.157	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	948.779.134	932.051.427	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current portion
PT Bank Central Asia Tbk	(11.408.623)	(11.408.623)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	(175.936)	(200.886)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	(252.837)	(179.089)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank Muamalat Indonesia	(192.541)	(136.380)	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(293.116)	(134.433)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	(191.949)	(130.346)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Bank of China (Hong Kong) Limited	(172.000)	(117.508)	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank KEB Hana Indonesia	(128.768)	(110.195)	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	(126.972)	(89.936)	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	(69.015)	(48.884)	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(34.567)	(24.427)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(63.936)	(24.328)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bagian jangka pendek	(13.110.260)	(12.605.035)	Current portion
Bagian jangka panjang	935.668.874	919.446.392	Non-current portion

Ekshibit E/78

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 terdapat 3 Fasilitas untuk penyelesaian utang bank yaitu:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
Fasilitas SWCR berarti modal kerja bergulir berjamin baru yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU, *committed working capital trade line* dalam bentuk *letters of credit standby* dan berdokumen, *guarantees, performance bonds, bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk tujuan modal kerja.
2. *Secured Term Loan (STL)*
Fasilitas STL berarti pinjaman baru dengan jaminan yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
Fasilitas UTL berarti pinjaman berjangka tanpa jaminan yang diajukan ke Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan:

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 12.281.643 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 60,4 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 5.732.117 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 40,1 juta)
- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pemintalan, *Finishing*, dan Konveksi Sritex sebesar USD 286.922.089 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar 124,3 juta)
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Pemintalan Sritex sebesar USD 152.299.491
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi *Finishing* Sritex sebesar USD 84.503.849
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Konveksi Sritex sebesar USD 49.935.659
 - Fidusia atas Peralatan Kantor dan *Forklift* Sritex sebesar USD 183.090

Exhibit E/78

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

According to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 there are 3 facilities for bank loans settlement, namely:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
The SWCR facility means new guaranteed revolving working capital which will be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision, committed working capital trade line in the form of letters of credit standby and documents, guarantees, performance bonds, bid bonds and other contingent trading instruments needed for working capital purposes.
2. *Secured Term Loan (STL)*
The STL facility means a new loan with collateral that will be distributed based on PKPU case decision copy.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
The UTL facility means an unsecured term loan submitted to the Company as stipulated in the PKPU case decision copy.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement:

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below:

- *Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 12,281,643 (with an estimated market value of approximately USD 60.4 million)*
- *Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 5,732,117 (with an estimated market value of approximately USD 40.1 million)*
- *Fiduciary for Sritex Machinery and Forklifts Spinning, Finishing and Convection Division amounting to USD 286,922,089 (with an estimated value of approximately USD 124.3 million)*
 - *Fiduciary for Sritex Spinning Division Machines amounting to USD 152,299,491*
 - *Fiduciary for Sritex Finishing Division Machines amounting to USD 84,503,849*
 - *Fiduciary for Sritex Convection Division Machinery amounting to USD 49,935,659*
 - *Fiduciary for Sritex Office Equipment and Forklifts amounting to USD 183,090*

Ekshibit E/79

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan: (Lanjutan)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.
- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pemintalan, *Finishing* dan Konveksi Sritex sebesar USD 94.757.384 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 41,1 juta)
 - hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
 - hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum Indonesia, untuk manfaat pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 166.266.574 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 118,1 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 77.600.323 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 78,4 juta)
- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pertenunan Sritex, Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 19.928.839, USD 36.961.906, USD 58.351.631 and USD 31.950.590 (dengan perkiraan nilai pasar untuk Sritex dan SPD sekitar USD 242,9 juta)

Exhibit E/79

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement: (Continued)

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as a first priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.
- Mortgage over Land and Building Division of Sritex Spinning, *Finishing* and Convection of USD 94,757,384 (with an estimated market value of approximately USD 41.1 million)
 - the first mortgage rights regulated under Indonesian law to the Joint Guarantee Agent for the benefit of the lender under *Secured Working Capital Revolver*, as may be refinanced from time to time; and
 - second-rank mortgage rights regulated under Indonesian law, for the benefit of the lender based on the *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below:

- Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 166,266,574 (with an estimated market value of approximately USD 118.1 million)
- Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 77,600,323 (with an estimated market value of approximately USD 78.4 million)
- Fiduciary for Machinery and Forklifts of the Sritex Weaving Division, Fiduciary for Machinery and Forklifts BI, SPD, and PM, respectively USD 19,928,839, USD 36,961,906, USD 58,351,631 and USD 31,950,590 (with an estimated market value of Sritex and SPD approximately USD 242.9 million)

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan: (Lanjutan)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.
- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pertenunan Sritex, dan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 10.186.923 dan USD 59.895.980, USD 36.096.781, USD 22.175.288.
 - hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*. Perjanjian pembagian jaminan akan ditandatangani dan mengatur hak masing-masing pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes*; dan
 - hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement: (Continued)

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as the first priority, the lender is based on a *pari passu Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes*; and
- as a second priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time.
- Mortgage over Land and Building of Sritex Weaving Division, and Mortgage over BI, SPD, and PM Land and Building respectively in the amount of USD 10,186,923 and USD 59,895,980, USD 36,096,781, USD 22,175,288.
 - first-rank mortgage rights regulated under Indonesian law to Joint Guarantee Agents for the benefit of the lender based on *Secured Term Loans and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis. The guarantee sharing agreement will be signed and regulate the rights of each lender based on the *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes*; and
 - second rank mortgage rights regulated by law for the benefit of the lender below *Secured Working Capital Revolver*, as possible can be refinanced from time to time.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank DKI dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 24 November 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank DKI and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 dated 24 November 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

a) *Secured Working Capital Revolver (L/C dan/atau SKBDN (Sight: Usance)* dan/atau Bank Garansi) - dengan limit Rp 42.117.678.913 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan *standby letters of credit* dan berdokumen, jaminan berharga, *performance bonds*, *bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk transaksi dagang Debitor. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

a) *Secured Working Capital Revolver (L/C and/or SKBDN (Sight:Usance) and/or Bank Guarantee) - with a limit of IDR Rp 42,117,678,913 and a term of 60 months until August 2027. The purpose of this loan is to provide standby letters of credit and documents, valuable guarantees, performance bonds, bid bonds and other contingent trading instruments required for the Debtor's trade transactions.*

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- *1st year: 2.75% per annum*
- *2nd year: 3.75% per annum*
- *3rd year: 4.75% per annum*
- *4th and 5th years: 5.50% per annum*

Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral A and second rank guarantee for Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 42.117.678.913 (setara USD 2.802.987); dan Rp 42.117.678.913 (setara dengan USD 2.677.368).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 42,117,678,913 (equivalent to USD 2,802,987); and Rp 42,117,678,913 (equivalent to USD 2,677,368), respectively.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DKI (Lanjutan)

PT Bank DKI (Continued)

- b) *Secured Term Loan* (Modal Kerja - *Term loan*) - dengan limit Rp 53.604.318.617 dan jangka waktu 108 bulan sampai dengan Agustus 2031. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 0,75% per tahun
 - tahun ke-2: 1,75% per tahun
 - tahun ke-3: 2,75% per tahun
 - tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun
- Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

- b) *Secured Term Loan* (Working Capital - *Term Loan*) with a limit of Rp 53,604,318,617 and a term of 108 months until August 2031. The interest rates are as follows:
- 1st year: 0.75% per annum
 - 2nd year: 1.75% per annum
 - 3rd year: 2.75% per annum
 - 4th to 9th years: 4.50% per annum
- The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral B and second rank guarantee for Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 53.157.615.962 (setara USD 3.537.709); dan Rp 53.425.637.555 (setara dengan USD 3.396.201).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 53,157,615,962 (equivalent to USD 3,537,709); and Rp 53,425,637,555 (equivalent to USD 3,396,201), respectively.

- c) *Unsecured Term Loan* (Modal Kerja - *Unsecured Term Loan*) - dengan limit Rp 54.278.002.470 dan jangka waktu 144 bulan sampai dengan Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

- c) *Unsecured Term Loan* (Working Capital - *Unsecured Term Loan*) with a limit of Rp 54,278,002,470 and a term of 144 months until August 2034. The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum
- Collateral for this loan is clean basis.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 54.232.770.801 (setara USD 3.609.262); dan Rp 54.259.909.803 (setara dengan USD 3.449.235).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 54,232,770,801 (equivalent to USD 3,609,262); and Rp 54,259,909,803 (equivalent to USD 3,449,235), respectively.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on 31 December 2022.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui surat penawaran fasilitas pinjaman No. 138/LWO-COBA/XI/2022 tanggal 22 November 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through the loan facility offer letter No.138/LWO-COBA/XI/2022 dated 22 November 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver*
Fasilitas Trust Receipt dan *L/C/SKBDN Sight/Usance* dengan limit USD 7.500.000, sifat fasilitas *Committed - Revolving*. Jatuh tempo sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pembiayaan untuk restrukturisasi dan pembelian bahan baku. Pinjaman dalam mata uang IDR dan USD.

- a) *Secured Working Capital Revolver*
Trust Receipt facility and *L/C/SKBDN Sight/Usance* with a limit USD 7,500,000 type of facility is *Committed - Revolving*. Due date is 29 August 2027. The purpose of financing is for restructuring and for purchasing of raw materials. Loans in IDR and USD currency.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2nd year: 3.75% IDR dan 1.875% USD per annum
- 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum

- 4th and 5th years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

Jaminan fidusia atas persediaan, piutang, mesin dan forklift sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi.

Fiduciary guarantees for inventories, receivables, machinery and forklifts in accordance with the details of the Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation, First Rank Mortgage over land according to the details of Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation and Second Rank Mortgage over land according to Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.452.233 dan Rp 77.248.179.035 (setara dengan USD 5.140.968); dan USD 2.452.233 dan Rp 77.248.179.035 (setara dengan USD 4.910.570).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 2,452,233 and Rp 77,248,179,035 (equivalent to USD 5,140,968); USD 2,452,233 and Rp 77,248,179,035 (equivalent to USD 4,910,570), respectively.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 98.315.864.226 dan USD 3.121.024 jenis fasilitas *Committed* dengan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pembiayaan untuk restrukturisasi.

- b) *Secured Term Loan* - with a limit of Rp 98,315,864,226 and USD 3,121,024 type of facility is *Committed* with a term of up to 29 August 2031. The purpose of financing is for restructuring.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- b) Tingkat suku bunga sebagai berikut: (Lanjutan)
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
 - tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun
- Tingkat suku bunga yang ditanggguhkan:
- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
 - tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
 - tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

- b) The interest rates are as follows: (Continued)
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
 - 4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum
- The deferred interest rates are as follows:
- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
 - 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
 - 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

Jaminan fidusia atas *persediaan*, piutang, mesin dan *forklift* sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi.

Fiduciary guarantees for inventories, receivables, machinery and forklifts in accordance with the details of Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation, Mortgage Rights First Rank on land according to details Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation and Mortgage Rights Second Rank on land according to Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.095.015 dan Rp 97.496.565.357 (setara dengan USD 6.488.524); dan USD 3.110.621 dan Rp 97.988.144.679 (setara dengan USD 6.228.984).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 3,095,015 and Rp 97,496,565,357 (equivalent to USD 6,488,524); and USD 3,110,621 and Rp 97,988,144,679 (equivalent to USD 6,228,984), respectively.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.551.470.086 dan USD 3.160.248 sifat fasilitas *Committed* dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034.

- c) *Unsecured Term Loan* - with limit Rp 99,551,470,086 and USD 3,160,248 type of facility is *Committed* and a term of up to until 29 August 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD

- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and USD

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.157.614 dan Rp 99.468.510.528 (setara dengan USD 6.619.760); dan USD 3.159.195 dan Rp 99.518.286.263 (setara dengan USD 6.326.253).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 3,157,614 and Rp 99,468,510,528 (equivalent to USD 6,619,760); and USD 3,159,195 and Rp 99,518,286,263 (equivalent to USD 6,326,253), respectively.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / beban bunga minimum 1x

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / interest expenses minimum 1x

Bank mengesampingkan sementara ketentuan *financial covenant* untuk tahun buku 31 Desember 2022.

The Bank temporarily waived the *financial covenant* provisions for the financial year 31 December 2022.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamiaan (Homologasi) melalui Surat Prinsip Persetujuan Kredit - Perubahan No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 tanggal 25 November 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Letter of Principle of Credit Approval - Amendment No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 dated 25 November 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 1.403.923 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 1,375% per tahun
 - tahun ke-2: 1,875% per tahun
 - tahun ke-3: 2,375% per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun
- Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).
- Pada 30 Juni 2023 dan 31 December 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.403.923 dan USD 1.403.923.

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 1,403,923 and a term of 60 months until August 2027. Revolving facility type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.
- The interest rates are as follows:
- 1st year: 1.375% per annum
 - 2nd year: 1.875% per annum
 - 3rd year: 2.375% per annum
 - 4th and 5th years: 2.50% per annum
- Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108%, (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).
- As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 1.771.921 and USD 1,403,923, respectively.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 1.786.811 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.
- Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 0,375% per tahun
 - tahun ke-2: 0,875% per tahun
 - tahun ke-3: 1,375% per tahun
 - tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun
- Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:
- tahun ke-1: 1,625% per tahun
 - tahun ke-2: 1,125% per tahun
 - tahun ke-3: 0,625% per tahun
- Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

- b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 1,786,811 and the term of the facility is 29 August 2031.
- The interest rates are as follows:
- 1st year: 0.375% per annum
 - 2nd year: 0.875% per annum
 - 3rd year: 1.375% per annum
 - 4th to 9th years: 2.00% per annum
- The deferred interest rates are as follows:
- 1st year: 1.625% per annum
 - 2nd year: 1.125% per annum
 - 3rd year: 0.625% per annum
- Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

16. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.771.921 dan USD 1.780.855.

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 1.807.758 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.808.211 dan USD 1.808.663 pada 31 Desember 2022.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
(Continued)**

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 1,807,758 and USD 1,780,855, respectively.

- c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 1,809,266 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to 29 August 2034.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 2.00% per annum

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 1,808,211 and USD 1,808,663 as of 31 December 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, SH., MKn.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* sebesar Rp 154.298.116.699 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 154.298.116.699 (setara dengan USD 10.268.742); dan Rp 154.298.116.699 (setara dengan USD 9.808.539).

- b) *Secured Term Loan* sebesar Rp 196.379.421.253 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 194.742.926.073 (setara USD 12.960.397); dan Rp 195.724.823.181 (setara dengan USD 12.441.982).

- c) *Unsecured Term Loan* sebesar Rp 198.681.755.828 dan tipe fasilitas *Non-Revolving*, tidak termasuk penerimaan *Mandatory Convertible Loan*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed No. 19 date 20 October 2022 from Notary Hj. Zun Nur Ain Fauzia, SH., MKn.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* amounted to Rp 154,298,116,699 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving* facility type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp154,298,116,699 (equivalent to USD 10,268,742); and Rp 154,298,116,699 (equivalent to USD 9,808,539), respectively.

- b) *Secured Term Loan* amounted to Rp 196,379,421,253 the term of the facility is 29 August 2031.

As of 30 June 2023 and 31 december 2022 the loan balances amounted to Rp 194,742,926,073 (equivalent to USD 12,960,397); and Rp 195,724,823,181 (equivalent to USD 12,441,982), respectively.

- c) *Unsecured Term Loan* amounted to Rp 198,681,755,828 the *Non-Revolving* type of facility, excluding receipt of the *Mandatory Convertible Loan*. The term of the facility is up to 29 August 2034.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 198.681.755.828 (setara USD 13.222.531); dan Rp 198.781.179.560 (setara dengan USD 12.636.271).

Untuk tingkat suku bunga mengacu pada Perjanjian Kredit yang telah disepakati.

Agunan atas hutang mengacu pada Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. PPTPK/264/2022 tanggal 27 Desember 2022.

Fasilitas kredit:

- a) Kredit Berjangka - *Non Underlying* dengan limit Rp 20.960.452.559 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur fasilitas.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Jaminan/agunan atas fasilitas kredit ini adalah tanah dan/atau bangunan, piutang, persediaan, mesin dan *forklift* yang bersifat *pari-passu* dengan kreditur lain sebagaimana ketentuan Jaminan yang diatur pada Putusan Homologasi dan akan diatur lebih lanjut.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 20.960.452.559 (setara USD 1.394.946); dan Rp 20.960.452.559 (setara dengan USD 1.332.430).

- b) Kredit Angsuran Berjangka 1 dengan limit Rp 26.676.939.620 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk merestrukturisasi fasilitas.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

16. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Continued)**

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp198,681,755,828 (equivalent to USD 13,222,531); and Rp 198,781,179,560 (equivalent to USD 12,636,271), respectively.

The interest rate refers to the agreed Credit Agreement.

Collateral on Debt refers to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg date 7 February 2022 Appendix 12.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. PPTPK/264/2022 dated 27 December 2022.

Credit facilities:

- a) Term Loans - *Non Underlying* with a limit of Rp 20,960,452,559 and a term of up to 29 August 2027. The purpose of this loan is for facility restructuring.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

Collateral for this credit facility is land and/or buildings, receivables, inventory, machinery and forklifts that are *pari-passu* with other creditors as stipulated in the Homologation Decision and will be further regulated.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 20,960,452,559 (equivalent to USD 1,394,946); and Rp 20,960,452,559 (equivalent to USD 1,332,430), respectively.

- b) Term 1 installment loan with a limit of Rp 26,676,939,620 and a term of up to 29 August 2031. The purpose of this loan is for facility restructuring.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Tingkat suku bunga yang ditanggungkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Jaminan/agunan atas fasilitas kredit ini adalah tanah dan/atau bangunan, piutang, persediaan, mesin dan *forklift* yang bersifat *pari-passu* dengan kreditur lain sebagaimana ketentuan Jaminan yang diatur pada Putusan Homologasi dan akan diatur lebih lanjut.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 26.454.631.790 (setara USD 1.760.590); dan Rp 26.588.016.488 (setara dengan USD 1.690.167).

- c) Kredit Angsuran Berjangka 2 dengan limit Rp 27.012.207.821 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur fasilitas.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 26.989.697.648 (setara USD 1.796.200); dan Rp 27.003.203.752 (setara dengan USD 1.716.560).

Bank of China (Hongkong) Limited

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank of China (Hongkong) Limited dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 1375/LO/LA-HWS/2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit Rp 101.053.368.193 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan mendukung aktivitas ekspor.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

Collateral for this credit facility is land and/or buildings, receivables, inventory, machinery and forklifts that are pari-passu with other creditors as stipulated in the Homologation Decision and will be further regulated.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp26,454,631,790 (equivalent to USD 1,760,590); and Rp 26,588,016,488 (equivalent to USD 1,690,167), respectively.

- c) *Term 2 Installment Loan with a limit of Rp 27,012,207,821 and a term of up to 29 August 2034. The purpose of this loan is for facility restructuring.*

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp26,989,697,648 (equivalent to USD 1,796,200); and Rp 27,003,203,752 (equivalent to USD 1,716,560), respectively.

Bank of China (Hongkong) Limited

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, Bank of China (Hongkong) Limited and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 1375/LO/LA-HWS/2022 dated 25 October 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver with a limit of Rp 101,053,368,193 and a term of 5 years until 25 August 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and support export activities.*

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Bank of China (Hongkong) Limited (Lanjutan)

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security overage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108% (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 101.053.368.193 (setara USD 6.725.234); dan Rp 101.053.368.193 (setara dengan USD 6.423.836).

- b) *Secured Term Loan* dengan limit Rp 128.613.377.701 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggihkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 127.545.886.666 (setara USD 8,488,346); dan Rp 128.186.381.287 (setara dengan USD 8,148,648).

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit Rp 130.229.754.106 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 130.125.570.303 (setara dengan USD 8.660.027); dan Rp 130.188.080.584 (setara dengan USD 8.275.893).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- $(EBITDA + \text{kas}) / (\text{beban bunga} + \text{liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun})$ minimum 1x
- $EBITDA / \text{beban bunga}$ minimum 1x

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

Bank of China (Hongkong) Limited (Continued)

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108% (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp101,053,368,193 (equivalent to USD 6,725,234); and Rp 101,053,368,193 (equivalent to USD 6,423,836), respectively.

- b) *Secured Term Loan with a limit of Rp 128,613,377,701 and a term of 9 years until 25 August 2031. The purpose of this loan is to restructuring.*

The interest rates are as follows:

- *1st year: 0.75% per annum*
- *2nd year: 1.75% per annum*
- *3rd year: 2.75% per annum*
- *4th to 9th years: 4.50% per annum*

The deferred interest rates are as follows:

- *1st year: 3.75% per annum*
- *2nd year: 2.75% per annum*
- *3rd year: 1.75% per annum*

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU case decision copy

No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp127,545,886,666 (equivalent to USD 8,488,346); and Rp 128,186,381,287 (equivalent to USD 8,148,648), respectively.

- c) *Unsecured Term Loan with a limit of Rp 130,229,754,106 and a term of 12 years until 25 August 2034. The purpose of this loan is for restructuring.*

The interest rates are as follows:

- *1st to 9th years: 0.10% per annum*
- *10th to 12th years: 4.50% per annum*

Collateral for this loan is clean basis.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 130,125,570,303 (equivalent to USD 8,660,027); and Rp 130,188,080,584 (equivalent to USD 8,275,893), respectively.

Financial covenant ratios:

- $(EBITDA + \text{cash}) / (\text{interest expenses} + \text{current maturities of long-term debts})$ minimum 1x
- $EBITDA / \text{interest expenses}$ minimum 1x

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 34/4639/PN/EB tanggal 19 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 34/4639/PN/EB dated 19 September 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit Rp 94.941.334.865 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk kebutuhan modal kerja.

- a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of Rp 94,941,334,865 and a term of 5 years until 25 August 2027. The purpose of this loan is for working capital needs.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 94.941.334.865 (setara dengan USD 6.318.470); dan Rp 94.941.334.865 (setara dengan USD 6.035.302).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 94,941,334,865 (equivalent to USD 6,318,470); and Rp 94,941,334,865 (equivalent to USD 6,035,302), respectively.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 120.834.426.192 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

- b) *Secured Term Loan* - with a limit of Rp 120,834,426,192 and a term of 9 years until 25 August 2031. The purpose of this loan is for restructuring.

Tingkat suku bunga tunai:

The cash interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 4,5% per tahun
- tahun ke-2: 4,5% per tahun
- tahun ke-3: 4,5% per tahun

- 1st year: 4.5% per annum
- 2nd year: 4.5% per annum
- 3rd year: 4.5% per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

16. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Continued)

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 119.928.167.996 (setara dengan USD 7.981.377); dan Rp 120.431.644.771 (setara dengan USD 7.655.689).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 119,928,167,996 (equivalent to USD 7,981,377); and Rp 120,431,644,771 (equivalent to USD 7,655,689), respectively.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 122.353.038.943 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit of Rp 122,353,038,943 and a term of 12 years until 25 August 2034. The purpose of this loan is for restructuring.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 122.261.274.164 (setara dengan USD 8,136,648); dan Rp 122.312.254.597 (setara dengan USD 7.775.237).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 122,281,666,337 (equivalent to USD 8,136,648); and Rp 122,312,254,597 (equivalent to USD 7,775,237), respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 tanggal 28 Oktober 2022. Fasilitas kredit:

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 dated 28 October 2022.

Credit facilities:

- a) *Tranche A* - dengan limit Rp 112.302.795.748 dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif.

- a) *Tranche A* - with a limit of Rp 112,302,795,748 and a term of 5 years from the effective date.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 112.302.795.748 (setara dengan USD 7,473,898); dan Rp 112.302.795.748 (setara dengan USD 7.138.948).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 112.302.795.748 (equivalent to USD 7,473,898); and Rp 112,302,795,748 (equivalent to USD 7,138,948), respectively.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
(Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
(Continued)

b) *Tranche B* – dengan limit Rp 142.930.830.952 dan jangka waktu 9 tahun sejak tanggal efektif. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

b) *Tranche B* – with a limit of Rp 142,930,830,952 and a term of 9 years from the effective date.

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 141.739.740.692 (setara dengan USD 9,432,966); dan Rp 142.454.394.849 (setara dengan USD 9.055.648).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 141,739,740,692 (equivalent to USD 9,432,966); and Rp 142,454,394,849 (equivalent to USD 9,055,648), respectively.

c) *Tranche C* – dengan limit Rp 144.727.145.042 dan jangka waktu 12 tahun sejak tanggal efektif. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

c) *Tranche C* – with a limit of Rp 144,727,145,042 and a term of 12 years from the effective date.

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 144.606.539,088 (setara dengan USD 9.623.755); dan Rp 144.678.902.661 (setara dengan USD 9.197.057).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 144,606,539,088 (equivalent to USD 9,623,755); and Rp 144,678,902,661 (equivalent to USD 9,197,057), respectively.

Jaminan masing-masing fasilitas berupa piutang usaha dengan total nilai minimal sebesar Rp 500.000.000.000.

Collateral for each facilities is in the form of trade receivables with a minimum total value of Rp 500,000,000,000.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 tanggal 21 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Permata Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No.561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 dated 21 September 2022.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - dengan limit Rp 77.486.701.742 dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral) dan pembiayaan modal kerja.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 77.486.701.742 (setara dengan USD 5.156.842); dan Rp 77.486.701.742 (setara dengan USD 4.925.733).

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 98.619.438.581 dan jangka waktu 9 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi seluruh *outstanding* fasilitas PRK dan sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral).

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggungkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 97.797.609.923 (setara dengan USD 6.508.559); dan Rp 98.290.707.121 (setara dengan USD 6.248.217).

16. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - with limit Rp 77,486,701,742 and a period of 5 years from 25 August 2022 until 25 August 2027. The purpose of this loan is to repay/convert some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility) and working capital financing.

The interest rates are as follows:

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 77,486,701,742 (equivalent to USD 5,156,842); and Rp 77,486,701,742 (equivalent to USD 4,925,733), respectively.

- b) *Secured Term Loan* - with a limit Rp 98,619,438,581 and a period of 9 years starting from 25 August 2022 until 25 August 2031. The purpose of this loan is to repay/convert all outstanding PRK facilities and some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility).

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 97,797,609,923 (equivalent to USD 6,508,559); and Rp 98,290,707,121 (equivalent to USD 6,248,217), respectively.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.858.859.677 dan jangka waktu 12 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan sebagian *outstanding* fasilitas *Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL* (fasilitas Bilateral). Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 99.775.643.958 (setara dengan USD 6.640.200); dan Rp 99.825.573.389 (setara dengan USD 6.345.787).

PT Bank Central Asia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Central Asia Tbk dengan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Persetujuan Penggunaan Fasilitas *Secure Working Capital Revolver* (SWCR) No. 10248/GBK/2022 tanggal 23 Maret 2022 dan Perjanjian No. 10844/GBK/2022 tanggal 19 September 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit USD 26.720.317 dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan bahan penunjang, untuk tender, jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran pihak ketiga dan bea cukai, modal kerja, untuk negosiasi/diskonto dokumen dan untuk *hedging* transaksi ekspor/impor dan kebutuhan operasional.

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- c) *Unsecured Term Loan* - with limits Rp 99,858,859,677 and a period of 12 years from 25 August 2022 until 25 August 2034. The purpose of this loan is to partially repay the outstanding *Omnibus facility: LC/SKBDN/PIF/RL* (Bilateral facility). The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum
- As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 99,775,643,958 (equivalent to USD 6,640,200); and Rp 99,825,573,389 (equivalent to USD 6,345,787), respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Central Asia Tbk and the Company and its Subsidiaries implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Approval Facilities Agreement *Secure Working Capital Revolver* (SWCR) No. 10248/GBK/2022 dated 23 March 2022 and Agreement No. 10844/GBK/2022 dated 19 September 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of USD 26,720,317 and a term of 5 years starting from 25 August 2022 until to 29 August 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and supporting materials, for tenders, performance guarantees, third party payment guarantees and customs clearance, capital works, for negotiating/discounting documents and for hedging export/import transactions and operational needs.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.827.860 dan Rp 30.195.975,985 (setara dengan USD 2.009,582); dan USD 5.827.860 dan Rp 30.195.975,985 (setara dengan USD 1.919.520).

- b) *Secured Term Loan* – dengan limit Rp 130.345.369.274 dan USD 24.980.369 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 26.351.797 dan Rp 181.596.517,988 (setara dengan USD 12.085,486); dan USD 26.476,695 dan Rp 182.247.883,942 (setara dengan USD 11.585,270).

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2nd year: 3.75% IDR and 1.875% USD per annum
- 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
- 4th and 5th years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 5,827,860 and Rp 30,195,975,985 (equivalent to USD 2,009,582); and USD 5,827,860 and Rp 30,195,975,985 (equivalent to USD 1,919,520), respectively.

- b) *Secured Term Loan* – with limits Rp 130,345,369,274 and USD 24,980,369 and a term of 9 years until 29 August 2031.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 26,351,797 and Rp 181,596,517,988 (equivalent to USD 12,085,486); and USD 26,476,695 and Rp 182,247,883,942 (equivalent to USD 11,585,270), respectively.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 131.983.512.857 dan USD 25.294.316 jangka waktu 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD
- Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 26.408.283 dan Rp 153.663.379.783 (setara dengan USD 10,226,499); dan USD 26.939.409 dan Rp 153.729.345.181 (setara dengan USD 9.772.382).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Muamalat Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 092/OL/CLR/ IX/2022 tanggal 23 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian Line Facility (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Akad Pembiayaan Murabahah No. 494/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian Line Facility untuk Pembiayaan Al Qardh No. 495/BMI/WLO/ IX/2022 tanggal 27 September 2022 dan Addendum Akad Pembiayaan Al Qardh No. 496/BMI/WLO/ IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - bagian dari *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 49.500.000.000 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit Rp 131,983,512,857 and USD 25,294,316 for a period of 12 years until 29 August 2034
- The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and USD
- As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to USD 26,408,283 and Rp 153,663,379,783 (equivalent to USD 10,226,499); and USD 26,939,409 and Rp 153,729,345,181 (equivalent to USD 9,772,382), respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, PT Bank Muamalat Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through an Agreement No. 092/OL/CLR/IX/2022 dated 23 September 2022, Addendum to Line Facility Agreement (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022, Addendum to Murabahah Financing Agreement No. 494/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022, Addendum to Line Facility Agreement for Al Qardh Financing No. 495/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022 and Addendum to Al Qardh Financing Agreement No. 496/BMI/WLO/IX/2022 dated 27 September 2022.

Credit facilities:

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - part of *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of IDR 49,500,000,000 and a maximum period of 5 years until 29 August 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

b) *Al Murabahah* – dengan limit Rp 368.975.000.000 serta margin yang belum terbayar Rp 10.525.574.486 dan *Ta'widh* Rp 75.110.124.105 yang merupakan bagian dari:

b) *Al Murabahah* – with a limit of Rp 368,975,000,000 and unpaid margin of Rp 10,525,574,486 and *Ta'widh* Rp 75,110,124,105 which is part of:

- (i) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 68.001.304.555 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

- (i) *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of Rp 68,001,304,555 and a maximum period of 5 years until August 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Colateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman pada fasilitas *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* dan *Al Murabahah* sebesar Rp 117.501.304.555 (setara dengan USD 7.819.866); dan Rp 117.501.304.555 (setara dengan USD 7.469.411).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances in facilities *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* and *Al Murabahah* amounted to Rp 117,501,304,555 (equivalent to USD 7,819,175); and Rp 117,501,304,555 (equivalent to USD 7,469,411), respectively.

- (ii) *Secured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 149.547.114.888 dan jangka waktu maksimum 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

- (ii) 2. *Secured Term Financing* with a maximum limit of Rp 149,547,114,888 and a maximum period of 9 years until 29 August 2031. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Ta'widh yang ditangguhkan:

Pembayaran dilakukan secara penuh diakhir periode angsuran dengan besaran yang ditangguhkan sebagai berikut:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

Deferred Ta'widh:

Payment is made in full at the end of the installment period with the amount deferred as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 148.300.888.931 (setara dengan USD 9,869,619); dan Rp 149.048.624.504 (setara dengan USD 9.474.835).

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 148,300,888,931 (equivalent to USD 9,869,619); and Rp 149,048,624,504 (equivalent to USD 9,474,835), respectively.

- (iii) *Unsecured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 151.426.580.557 dan jangka waktu maksimum 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 151.300.391.740 (setara dengan USD 10,069,239); dan Rp 151.376.105.029 (setara dengan USD 9.622.790).

- (iii) *Unsecured Term Financing with a maximum limit of Rp 151,426,580,557 and a maximum period of 12 years until 29 August 2034. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is Non Revolving.*

Interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 151,300,391,740 (equivalent to USD 10,069,239); and Rp 151,376,105,029 (equivalent to USD 9,622,790), respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 tanggal 22 Desember 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Company carried out the decision to change the credit agreement through the Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 dated 22 December 2022.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* – tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 6.267.819 dan Rp 13.189.412.041 dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan 2027. Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan modal kerja.

- a) *Secured Working Capital Revolver* – available in USD and IDR currencies with limits of USD 6,267,819 and Rp 13,189,412,041 respectively with a term of 60 months from the effective date until 2027. The purpose of this loan is to provide working capital.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2nd year: 3.75% IDR dan 1.875% USD per annum
- 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 4.023.174.272 (setara dengan USD 267.748) dan USD 5.853.617; dan Rp 4.023.174.272 (setara dengan USD 255.748) dan USD 5.853.617.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 4,023,174,272 (equivalent to USD 267,108) and USD 5,853,617; and Rp 4,023,174,272 (equivalent to USD 255,748) and USD 5,853,617.

- b) *Secured Term Loan* – tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 7.977.224 dan Rp 16.786.524.415 dengan jangka waktu 108 bulan sampai dengan 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

- b) *Secured Term Loan* – available in USD and IDR with a limit of USD 7,977,224 and Rp 16,786,524,415 respectively with a term of 108 months to 2031. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum

Ekshibit E/100

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

16. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Tingkat suku bunga yang ditanggungkan:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 5.041.925.763 (setara dengan USD 335,547) dan USD 7.417.696; dan Rp 5.083.892.073 (setara dengan USD 324.955) dan USD 7.437.640.

- c) *Unsecured Term Loan* – tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 8.077.479 dan Rp 16.997.492.687 dengan jangka waktu 144 bulan sampai dengan 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan 2,00% USD

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 37.800.492.512 (setara dengan USD 2.515.672) dan USD 9.014.604; dan Rp 37.804.741.886 (setara dengan USD 2.403.380) dan USD 9.016.623.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1,00x

Financial covenant mulai berlaku pada Kuartal 4 tahun 2023.

Exhibit E/100

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 5,041,925,763 (equivalent to USD 334,745) and USD 7,417,696; and Rp 5,083,892,073 (equivalent to USD 324,955) and USD 7,437,640.

- c) *Unsecured Term Loan* – available in USD and IDR with respective limits USD 8,077,479 and Rp 16,997,492,687 with a term of 144 months to 2034. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and 2.00% USD

As of 30 June 2023 and 31 December 2022 the loan balances amounted to Rp 37,800,492,512 (equivalent to USD 2,509,660) and USD 9,014,604; and Rp 37,804,741,886 (equivalent to USD 2,403,380) and USD 9,016,623, respectively.

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 Appendix 12).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1,00x

Financial covenant come into effect in Quarter 4 of 2023.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Utang bank yang masih dalam proses finalisasi
Perjanjian Kredit**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank dengan Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses melakukan finalisasi Perjanjian Kredit. Pada 31 Desember 2022, saldo pinjaman untuk bank-bank tersebut, sebagai berikut:

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 23.807.159
- b) Emirates NBD Bank sebesar USD 9.014.852
- c) Deutsche Bank AG sebesar Rp 108.134.249.029 (setara dengan USD 7.196.476)
- d) Asda Group sebesar USD 19.560.851, Rp 349.365.578.823 (setara dengan USD 23.250.737) dan EUR 2.821.797 (setara dengan USD 3.074.944)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebesar USD 20.000.000
- f) PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 4.412.914 dan Rp 219.181.674.755 (setara dengan USD 14.771.437)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 33.275.656) dan EUR 5.000.000 (setara dengan USD 5.448.556)
- h) MUFG Bank, Ltd. sebesar USD 20.000.000 dan Rp 59.890.000.000 (setara dengan USD 3.985.758)
- i) PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 110.180.097.041 (setara dengan USD 7.332.629)
- j) Citibank N.A sebesar USD 4.181.997 dan Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 33.306.767)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 821.780 dan Rp 522.058.184.366 (setara dengan USD 34.743.657)
- l) Bank Standard Chartered sebesar USD 4.022.282 dan Rp 246.483.753.384 (setara dengan USD 16.403.817)
- m) Pinjaman eks-sindikasi sebesar USD 349.786.282.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**Bank loans that are still in the process of finalizing
the Credit Agreement**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Banks and the Company and its Subsidiaries is in the process of finalizing the Credit Agreement. As of 31 December 2022, the outstanding loan for those banks, as below:

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted USD 23,807,159
- b) Emirates NBD Bank amounted USD 9,014,852
- c) Deutsche Bank AG amounted Rp 108,134,249,029 (equivalent to USD 7,196,476)
- d) Asda Group amounted USD 19,560,851, Rp 349,365,578,823 (equivalent to USD 23,250,737) and EUR 2,821,797 (equivalent to USD 3,074,944)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. amounted USD 20,000,000
- f) PT Bank DBS Indonesia amounted USD 4,412,914 and Rp 219,181,674,755 (equivalent to USD 14,771,437)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk amounted Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 33,196,123) and EUR 5,000,000 (equivalent to USD 5,426,003)
- h) MUFG Bank, Ltd. amounted USD 20,000,000 and Rp 59,890,000,000 (equivalent to USD 3.976.232)
- i) PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp 110,180,097,041 (equivalent to USD 7,004,010)
- j) Citibank N.A amounted USD 4,181,997 and Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 33,306,767)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia amounted USD 821,780 and Rp 522,058,184,366 (equivalent to USD 34,660,615)
- l) Bank Standard Chartered amounted USD 4,022,282 and Rp 246,483,753,384 (equivalent to USD 16.364.610)
- m) Ex-syndicated loans amounted USD 349,786,282.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. LIABILITAS DERIVATIF

Lindung nilai terkait pinjaman sindikasi 2022

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A., Indonesia terkait tukar menukar suku bunga di mana Perusahaan membayar *rate* USD yang tetap dan menerima *rate* USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nasional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, *Act/360*.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga di mana Perusahaan membayar *rate* USD yang tetap dan menerima *rate* USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nasional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, *Act/360*.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga di mana Perusahaan membayar *rate* USD yang tetap dan menerima *rate* USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nasional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan *termination date* 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, *Act/360*.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai dengan perincian di bawah ini.

17. DERIVATIVE LIABILITIES

Hedging related to syndication loans 2022

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as an agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022.

The Company signed agreement with Citibank N.A., Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, *Act/360*.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, *Act/360*.

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, *Act/360*.

The Company has recognized unrealized loss from its hedging transactions with the details below.

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

18. MEDIUM-TERM NOTES

30 Juni/June 2023						
	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	20.833.333	5.000.000	15.833.333
31 Desember/December 2022						
	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	23.333.333	5.000.000	18.333.333

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ Medium-Term Notes (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Issuer's restrictions and obligations

- Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) di mana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
- The Company's line of business are the same;
 - Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;

Ekshibit E/105

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan di mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani perjanjian;

Exhibit E/105

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.
- Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
 - Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
 - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or
 - Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
 - Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);
 - Subordinate loan from the Company's shareholders without bears any interest.
- Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
 - Loans that have been there before the signing of the agreement;

Ekshibit E/106

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
- iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
 - ii. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
 - iii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
 - iv. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

Pada 25 Januari 2022, *Medium Term Note* (MTN) telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Exhibit E/106

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
- iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.
- g. Company change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
 - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);
 - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);
 - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).

On 25 January 2022, the *Medium Term Note* (MTN) was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. **SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)**

Berdasarkan Rencana Perdamiaan tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo MTN masing-masing sebesar USD 20.833.333 dan USD 23.333.333.

18. **MEDIUM-TERM NOTES (Continued)**

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, balance of MTN amounted USD 20,833,333 and USD 23,333,333, respectively.

19. **OBLIGASI - NETO**

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Obligasi	375.000.000	375.000.000
Diskonto obligasi	(1.128.000)	(1.128.000)
Amortisasi diskonto obligasi	988.345	988.345
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)	(20.701.008)
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan	14.087.142	14.087.142
Jumlah obligasi - Neto	368.246.479	368.246.479

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

19. **BONDS - NET**

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	
			Bonds
			Discount of bonds
			Amortization of discount bonds
			Deferred bonds expenses
			Amortization of deferred bonds expenses
Total bonds - Net	368.246.479	368.246.479	

Details of bonds are as follows:

	30 Juni/June 2023			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	N/A	149.517.254	-	149.517.254
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	N/A	218.729.225	-	218.729.225
Jumlah/Total		368.246.479	-	368.246.479
	31 Desember/December 2022			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	N/A	149.517.254	-	149.517.254
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	N/A	218.729.225	-	218.729.225
Jumlah/Total		368.246.479	-	368.246.479

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Obligasi 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

19. BONDS - NET (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

Bonds 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

Ekshibit E/109

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

19. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 6,875%, 2024 (Lanjutan)

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Obligasi 7,25%, 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

Exhibit E/109

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. BONDS - NET (Continued)

Bonds 6.875%, 2024 (Continued)

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Bonds 7.25%, 2025

On 9 October 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on 16 January 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every 16 January and 16 July of each year commencing on 16 July 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

Ekshibit E/110

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

19. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 7,25%, 2025 (Lanjutan)

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Exhibit E/110

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. BONDS - NET (Continued)

Bonds 7.25%, 2025 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:

- a. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- b. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- c. At any time and from time to time on or after 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

In addition, not later than 30 days following a change of control, the Company or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Ekshibit E/111

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

19. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas pokok dari premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Pada 25 Januari 2022, obligasi telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 41).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

Exhibit E/111

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. BONDS - NET (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantees the due and punctual payment of the principal of premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

On 25 January 2022, the bonds was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date") (Note 41).

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of 30 June 2023 and 31 December 2022 represented accrued salaries.

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Liabilitas lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga		
Kimia	3.111.929	8.478.474
PT Peak Sekuritas	3.905.010	3.905.010
Suku cadang	1.198.147	6.016.056
Uang muka penjualan	376.347	2.276.424
Lain-lain	159.878	416.500
	<u>8.751.311</u>	<u>21.092.464</u>
Pihak berelasi (Catatan 10)		
Uang muka penjualan	<u>616.767</u>	<u>616.767</u>
Jumlah liabilitas lancar lainnya	<u><u>9.368.078</u></u>	<u><u>21.709.231</u></u>

Pada 23 Maret 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 2.105.010 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk membiayai kembali jumlah yang jatuh tempo kepada bank HSBC. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 2% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 19,5% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	31 Desember/ December 2022	
		Third parties
	8.478.474	Chemical
	3.905.010	PT Peak Sekuritas
	6.016.056	Spare part
	2.276.424	Sales advances
	416.500	Others
	<u>21.092.464</u>	
		Related party (Note 10)
	<u>616.767</u>	Sales advances
	<u><u>21.709.231</u></u>	Total other current liabilities

On 23 March 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 2,105,010 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to refinance amounts due to the HSBC bank. The term loan bears interest rate of 2% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

On 23 June 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 1,800,000 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the costs of the restructuring of Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. The term loan bears interest rate of 19.5% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 24 Februari, 14 Maret dan 3 April 2023; dan 14 dan 25 Maret 2022.

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the year ended 30 June 2023 and 31 December 2022 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 24 February, 14 March and 3 April 2023; and 14 and 25 March 2022, respectively.

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan
aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The primary actuarial assumptions used were as
follows:

	Perusahaan/Company		
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	6,78%	6,78%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiaries		
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	6,23% - 7,07%	6,23% - 7,07%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah
sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are,
as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya jasa kini	277.448	1.407.887	Current service cost
Biaya bunga	189.949	1.377.885	Interest expense
Biaya jasa lalu - manfaat pribadi	24.554	44.717	Past service costs - vested benefits
Biaya jasa lalu - amendemen program	-	-	Past service cost - program amendment
Beban imbalan kerja karyawan	491.951	2.830.489	Employee benefit expense

Rincian beban manfaat karyawan yang diakui pada
penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai
berikut:

The details of the employee benefit expense are
recognized in the other comprehensive income, are
as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada liabilitas	(646.754)	(4.130.671)	Actuarial (gain) / losses on liabilities
Perubahan pada asumsi keuangan	(93.986)	(180.900)	Change in financial assumptions
Perubahan pada nilai USD	(106.482)	(680.072)	Change in the value of the USD
Beban imbalan kerja karyawan	(847.222)	(4.991.643)	Employee benefit expense

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang,
adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term post-employment
benefits liabilities were, as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	20.971.778	23.515.987	Beginning balance
Beban tahun berjalan	491.951	2.830.489	Provision in the current year
Keuntungan aktuarial	(847.222)	(4.991.643)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	-	(383.055)	Benefit paid
Saldo akhir	20.616.507	20.971.778	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan
kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang
disyaratkan oleh Undang-Undang No. 11 tahun 2020
dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang
Cipta Kerja (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003).

Management believes that employee benefits
liability is sufficient in accordance with the
requirements of Law No. 11 year 2020 and
Government Regulation No. 35 year 2021 concerning
Omnibus Law (2020: Labor Law No. 13/2003).

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program
pensiun imbalan pasti masing-masing pada
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah antara
6,76 - 10,00 tahun dan 7,3 - 11,39 tahun.

The weighted average duration of the defined
benefit pension obligation at 30 June 2023 and 31
December 2022 is between 6.76 - 10.00 years and 7.3
- 11.39 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits is as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Kurang dari satu tahun	5.878.263	5.878.263	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	1.589.169	1.589.169	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	4.014.725	4.014.725	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	26.956.491	26.956.491	More than five years
Jumlah	38.438.648	38.438.648	T o t a l

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang
mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, di mana
semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan
dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The value of the defined benefit obligation of a
reasonably possible change to one actuarial
assumption, holding all other assumption constant, is
presented in the table below:

Asumsi aktuarial	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	20.024.263	20.024.263	Increase by 1%
Penurunan 1%	22.011.889	22.011.889	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	22.008.555	22.008.555	Increase by 1%
Penurunan 1%	20.552.926	20.552.926	Decrease by 1%

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

30 Juni/June 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Iwan Setiawan	109.116.884	0,5335%	893.522	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	107.636.884	0,5263%	881.402	Iwan Kurniawan Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	1.776.000	0,0087%	14.543	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8917%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	Total

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 01/KHW/IX/2022 tanggal 30 September 2022 yang dibuat dihadapan Felix Johansyah, S.H., Notaris di Surakarta mengenai pernyataan tentang ahli waris dari almarhumah Susyana Lukminto. Diuraikan bahwa masing-masing ahli waris dari pewaris yaitu Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto sebagai anak-anak yang sah mendapatkan 1/5 bagian dari harta warisan Pewaris.

Sampai dengan tanggal laporan Keuangan ini diterbitkan, akta mengenai perubahan pemegang saham tersebut masih dalam proses.

23. **SHARE CAPITAL** (Continued)

Based on Notarial deed No. 01/KHW/IX/2022 dated 30 September 2022 of Felix Johansyah, S.H., Notary in Surakarta regarding statement the heirs of the late Susyana Lukminto. It was explained that each heir of the heir, namely Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto as legitimate children, received 1/5 of the heir's inheritance.

As of the date of the published Financial Statements, the deed regarding the changes in shareholders is still in process.

31 Desember/December 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Iwan Setiawan	109.116.884	0,5335%	893.522	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	107.636.884	0,5263%	881.402	Iwan Kurniawan Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	1.776.000	0,0087%	14.543	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8917%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai
berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	100.253	100.253
Neto	44.669.942	44.669.942

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 1b).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of
30 June 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
			Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
			Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
			Difference arising from transaction among entities under common control
			Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
			Tax Amnesty
			Exchange difference
Net	44.669.942	44.669.942	

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

25. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries operating segments:

	30 Juni/June 2023					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenunan/ <i>Weaving</i>	<i>Finishing</i> kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Penjualan	103.993.232	9.049.884	39.787.550	14.077.509	166.908.175	S a l e s
Rugi bruto	(15.877.850)	(2.297.078)	(8.265.861)	(4.910.525)	(31.351.314)	Gross loss
Rugi sebelum pajak penghasilan					(80.997.516)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					2.271.708	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					(78.725.808)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment Information
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					-	Total capital expenditure
Penyusutan	9.567.206	1.944.847	2.760.112	2.426.147	16.698.312	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					346.574	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					17.044.886	Total depreciation
	30 Juni/June 2023					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenunan/ <i>Weaving</i>	<i>Finishing</i> kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Aset segmen	350.521.449	71.254.797	101.124.713	88.886.706	611.787.665	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					95.647.542	Unallocated assets
Jumlah aset					707.435.207	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.566.493.334	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.566.493.334	Total liabilities

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. **INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

25. **SEGMENT INFORMATION (Continued)**

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries operating segments: (Continued)

	30 Juni/June 2022					
	<u>Pemintalan/ Spinning</u>	<u>Pertenunan/ Weaving</u>	<u>Finishing kain/ Finishing</u>	<u>Konveksi/ Garment</u>	<u>Jumlah segmen/ Segment total</u>	
Penjualan	240.176.393	12.492.993	53.021.033	43.208.569	348.898.988	S a l e s
Rugi bruto	(1.826.713)	(3.112.982)	(1.523.512)	(538.551)	(7.001.758)	Gross loss
Rugi sebelum pajak penghasilan					(58.632.092)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(1.578.862)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					<u>(60.210.954)</u>	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment Information
Pengeluaran modal	2.882.647	927.354	1.092.748	1.072.032	5.974.781	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					<u>5.974.781</u>	Total capital expenditure
Penyusutan	9.792.357	6.276.314	9.129.472	3.694.512	28.892.655	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					719.826	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					<u>29.612.481</u>	Total depreciation
	30 Juni/June 2022					
	<u>Pemintalan/ Spinning</u>	<u>Pertenunan/ Weaving</u>	<u>Finishing kain/ Finishing</u>	<u>Konveksi/ Garment</u>	<u>Jumlah segmen/ Segment total</u>	
Aset segmen	296.187.632	209.824.781	278.721.640	114.555.658	899.289.711	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					238.920.947	Unallocated assets
Jumlah aset					<u>1.138.210.658</u>	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.598.172.136	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					<u>1.598.172.136</u>	Total liabilities

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan netto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Domestik	85.671.820	177.068.983
Luar negeri:		
Asia	57.588.498	99.671.649
Eropa	10.524.997	14.129.371
Amerika Serikat dan Amerika Latin	11.180.682	46.025.312
Uni Emirat Arab dan Afrika	1.813.263	11.684.372
Australia	128.915	319.301
	81.236.355	171.830.005
Penjualan netto	166.908.175	348.898.988

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Domestik	85.671.820	177.068.983
Luar negeri:		
Asia	57.588.498	99.671.649
Eropa	10.524.997	14.129.371
Amerika Serikat dan Amerika Latin	11.180.682	46.025.312
Uni Emirat Arab dan Afrika	1.813.263	11.684.372
Australia	128.915	319.301
	81.236.355	171.830.005
Net sales	166.908.175	348.898.988

26. PENJUALAN - NETO

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Ekspor		
Benang	70.125.512	148.245.861
Kain jadi	2.924.301	1.832.645
Pakaian jadi	7.426.026	20.556.193
Kain mentah	760.516	1.195.306
Sub-jumlah ekspor	81.236.355	171.830.005
L o k a l		
Benang	33.867.720	91.930.532
Kain jadi	36.863.249	51.188.388
Pakaian jadi	6.651.483	22.652.376
Kain mentah	8.289.368	11.297.687
Sub-jumlah lokal	85.671.820	177.068.983
Jumlah penjualan	166.908.175	348.898.988

Tidak terdapat penjualan kepada setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

26. SALES - NET

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Ekspor		
Benang	70.125.512	148.245.861
Kain jadi	2.924.301	1.832.645
Pakaian jadi	7.426.026	20.556.193
Kain mentah	760.516	1.195.306
Sub-total export	81.236.355	171.830.005
L o c a l		
Benang	33.867.720	91.930.532
Kain jadi	36.863.249	51.188.388
Pakaian jadi	6.651.483	22.652.376
Kain mentah	8.289.368	11.297.687
Sub-total local	85.671.820	177.068.983
Total sales	166.908.175	348.898.988

There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Bahan baku yang digunakan	125.626.022	236.765.103
Tenaga kerja langsung	19.614.881	25.647.236
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	16.698.312	28.892.655
Listrik, air dan bahan bakar	14.648.923	20.129.813
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 15)	739.163	10.299.459
Penggunaan suku cadang	3.648.085	3.827.482
Biaya impor	385.610	1.212.938
Biaya Makloon	2.728.054	-
Asuransi	180.797	1.193.443
Biaya angkut dan muatan	153.237	1.009.284
S e w a	23.567	10.938
Lain-lain	5.889.606	3.098.236
Jumlah biaya produksi tidak langsung	45.095.354	69.674.248
Jumlah biaya produksi	190.336.257	332.086.587
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal periode	61.217.325	516.300.147
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(56.247.033)	(492.924.765)
Beban pokok produksi	195.306.549	355.461.949
Persediaan barang jadi		
Saldo awal periode	30.346.741	41.086.656
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(27.393.801)	(40.647.879)
Jumlah beban pokok penjualan	198.259.489	355.900.746

27. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Direct labors
Factory overhead
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Electricity, water and fuel
Amortization of right-of-use asset (Note 15)
Spare part usage
Import cost
CMT
Insurance
Freight and loading
R e n t
Others
Total factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of goods manufactured
Finished good
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Total cost of goods sold

28. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Pengangkutan	7.477.874	22.645.186
Komisi	1.096.685	1.109.274
Perjalanan dinas	539.302	1.772.164
Asuransi ekspor	204.047	601.293
Telekomunikasi	45.337	37.102
Lain-lain	2.471.222	1.110.922
Jumlah beban penjualan	11.834.467	27.275.941

28. SELLING EXPENSES

Freights
Commission
Business traveling
Export insurance
Telecommunication
Others
Total selling expenses

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 2023
Gaji, upah dan tunjangan	4.533.442
Beban pajak	1.589.199
Jasa profesional	1.276.509
Jamuan	1.165.502
Perizinan dan lisensi	475.957
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	346.574
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 15)	209.410
Pengembangan usaha	68.637
Sumbangan	61.924
Telepon, listrik dan air	59.389
Perbaikan dan perawatan	41.257
Lain-lain	4.885.858
Jumlah beban umum dan administrasi	14.713.658

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2022	
	8.719.273	Salaries, wages and allowances
	4.526.354	Tax expenses
	2.312.187	Professional fees
	1.982.318	Entertainment
	171.236	Permit and licenses
	719.826	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	222.176	Amortization of right-of- use assets (Note 15)
	212.088	Business development
	145.683	Donations
	211.095	Telephone, electricity and water
	146.762	Repair and maintenance
	6.066.581	Others
Total general and administrative expenses	25.435.579	

30. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi)
meliputi:

	30 Juni/ June 2023
Gaji	23.636.846
Beban imbalan kerja jangka pendek	19.526
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 22)	491.951
Dibebankan pada laba tahun berjalan (Catatan 27 dan 29)	24.148.323

30. EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

Employee benefits expense (including directors)
comprise:

	30 Juni/ June 2022	
	33.987.729	Salaries
	52.144	Short-term employee benefits expense
	430.924	Long-term employee benefits expense (Note 22)
	34.366.509	Charged to profit for the year (Notes 27 and 29)

Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen
kunci, telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Employee benefits expense for key management, are
disclosed in Note 10.

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023
dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022,
pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari
penjualan barang bekas dan klaim asuransi serta
penyesuaian akrual atas bunga mengikuti Rencana
Perdamaian (Homologasi).

31. OTHER OPERATING INCOME- NET

For the six-month period ended 30 June 2023 and the
year ended 31 December 2022, other operating
income mainly consists of income from sales of scrap
and insurance claims and accruals adjustment on
interest following the Composition Plan
(Homologation).

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

32. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN SELISIH KURS - NETO

32. (LOSS) GAIN ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	(16.172.907)	456.128	Gain (loss) on foreign exchange - Net

33. RUGI PER SAHAM

33. LOSS PER SHARE

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(78.725.808)	(60.210.954)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2x)	20.452.176.844	20.452.176.844	Weight average number of shares outstanding (Note 2x)
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,0038)	(0,0029)	Basic loss per share attributable to owners of the parent entity

34. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

34. RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 21 Juli 2022 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan tidak menyatakan mengenai pembagian deviden dan penyesihan dana cadangan dari rugi tahun 2021.

Based on Notarial deed No. 86 dated 21 July 2022 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company did not declare dividend payment and appropriation of retained earnings from loss for the year 2021.

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan menyetujui penyesihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2020 atau sebesar USD 17.065.022.

Based on Notarial deed No. 81 dated 28 May 2021 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company approved appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2020 or equivalent to USD 17,065,022.

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2023 and 31 December 2022 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

30 Juni/June 2023				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan bank	IDR	20.658.826.672	1.374.872	Cash on hand and in banks
	SGD	147.901	109.277	
	EUR	24.490	26.474	
	CHF	3.214.30	3.591	
	JPY	4.763	3.326	
	CNY	10.788	1.491	
Piutang usaha	IDR	260.712.639.968	17.350.768	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	164.394.011.562	10.940.637	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	383.034.933.402	25.491.477	Other current assets
Sub-jumlah			55.301.913	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	1.284.959.764.682	85.515.757	Trade payables
Utang pajak	IDR	240.702.064.988	16.019.038	Taxes payable
Beban akrual	IDR	74.375.675.894	4.949.799	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	93.983.925.422	6.254.753	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	IDR	5.707.803.992.814	379.861.839	Long-term bank loans
	EUR	7.821.797	8.523.500	
Sub-jumlah			501.124.686	Sub-total
Liabilitas neto			(445.822.773)	Net Liabilities

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember
2022 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan
dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli
yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:
(Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and
liabilities denominated in foreign currencies as of
30 June 2023 and 31 December 2022 and their USD
equivalents converted using the middle exchange
rates that were published by Bank Indonesia as
follows: (Continued)

31 Desember/December 2022				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan bank	IDR	61.550.903.934	3.912.714	Cash on hand and in banks
	SGD	147.442	109.277	
	EUR	73.879	78.489	
	CHF	3.223	3.476	
	JPY	47.647.944	3.561	
	CNY	10.301	1.478	
Piutang usaha	IDR	378.054.942.880	24.032.480	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	264.539.307.523	16.816.433	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	IDR	14.775.705.945	1.021.803	Advances purchases
Aset lancar lainnya	IDR	403.987.579.967	25.957.731	Other current assets
Sub-jumlah			71.937.442	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	1.014.054.490.656	64.462.176	Trade payables
Utang pajak	IDR	240.702.064.988	16.018.563	Taxes payable
Beban akrual	IDR	87.838.883.648	5.583.808	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	228.013.445.854	14.494.530	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	IDR	5.868.036.883.623	373.025.728	Long-term bank loans
	EUR	7.500.000	7.968.004	
Sub-jumlah			481.552.809	Sub-total
Liabilitas neto			(409.615.367)	Net Liabilities

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 Juni/June 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	9.162.666	9.162.666
Piutang usaha - Neto		
Pihak ketiga	29.623.597	29.623.597
Pihak berelasi	16.224.484	16.224.484
Aset lancar lainnya	25.491.477	25.491.477
Jumlah aset keuangan lancar	80.502.224	80.502.224
Aset keuangan tidak lancar		
Investasi jangka panjang	27.561	27.561
Aset tidak lancar lainnya		
Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	443.055
Jumlah aset keuangan tidak lancar	470.616	470.616
Jumlah aset keuangan	80.972.840	80.972.840
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha jangka pendek		
Pihak ketiga	41.226.781	41.226.781
Pihak berelasi	11.453.886	11.453.886
Beban akrual	13.456.940	13.456.940
Liabilitas lancar lainnya *)	4.469.954	4.469.954
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	135.838	135.838
Liabilitas jangka panjang		
yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	1.114.822	1.114.822
Utang bank	13.110.260	13.110.260
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	89.968.481	89.968.481
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	18.575.027	18.575.027
Pihak berelasi	48.248.019	48.248.019
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi		
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	34.822.421	34.822.421
Utang bank	935.668.874	935.668.874
Surat utang jangka menengah	15.833.333	15.833.333
Obligasi - Neto	368.246.479	368.246.479
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.421.394.153	1.421.394.153
Jumlah liabilitas keuangan	1.511.362.634	1.511.362.634

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - Net
Third parties
Related parties
Other current assets
Total current financial assets
Non-current financial assets
Long-term investments
Other non-current assets
Refundable deposit
Total non-current financial assets
Total financial assets
Current financial liabilities
Short-term trade payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Other current liabilities *)
Short-term employee
benefits liabilities
Current maturities of
long-term liabilities:
Lease liabilities
Bank loans
Medium-term notes
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term trade payables
Third parties
Related party
Long-term liabilities,
net of current maturities:
Lease liabilities
Bank loans
Medium-term notes
Bonds - Net
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2023 dan 31
Desember 2022: (Lanjutan)

The following table sets out the Company and its
Subsidiaries' financial assets and liabilities as of
30 June 2023 and 31 December 2022: (Continued)

	31 Desember/December 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	16.326.481	16.326.481
Piutang usaha - Neto		
Pihak ketiga	32.772.771	32.772.771
Pihak berelasi	11.104.938	11.104.938
Aset lancar lainnya	29.692.751	29.692.751
Jumlah aset keuangan lancar	89.896.941	89.896.941
Aset keuangan tidak lancar		
Investasi jangka panjang	27.561	27.561
Aset tidak lancar lainnya		
Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	443.055
Jumlah aset keuangan tidak lancar	470.616	470.616
Jumlah aset keuangan	90.367.557	90.367.557
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha jangka pendek		
Pihak ketiga	28.161.889	28.161.889
Pihak berelasi	39.039	39.039
Beban akrual	15.180.611	15.180.611
Liabilitas lancar lainnya *)	14.911.030	14.911.030
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	135.838	135.838
Liabilitas keuangan jangka panjang		
yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	847.244	847.244
Utang bank	12.605.035	12.605.035
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	76.880.686	76.880.686
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi		
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	36.345.247	36.345.247
Utang bank	919.446.392	919.446.392
Surat utang jangka menengah	18.333.333	18.333.333
Obligasi - Neto	368.246.479	368.246.479
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	18.575.027	18.575.017
Pihak berelasi	48.248.019	48.248.029
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.409.194.497	1.409.194.497
Jumlah liabilitas keuangan	1.486.075.183	1.486.075.183

*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - Net
Third parties
Related parties
Other current assets

Total current financial assets

Non-current financial assets
Long-term investments
Other non-current assets
Refundable deposit

Total non-current financial assets

Total financial assets

Current financial liabilities
Short-term trade payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Other current liabilities *)
Short-term employee
benefits liabilities
Current maturities of
long-term liabilities:
Lease liabilities
Bank loans
Medium-term notes

Total current financial liabilities

Non-current financial liabilities
Long-term liabilities,
net of current maturities:
Lease liabilities
Bank loans
Medium-term notes
Bonds - Net
Long-term trade payables
Third parties
Related party

Total non-current financial liabilities

Total financial liabilities

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.
Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha jangka pendek, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, utang usaha jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.
Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - Neto.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.
The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, long-term trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.*
- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.
Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.*

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The Company and its Subsidiaries principal financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets. The Company and its Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - Net.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar (USD 13.998.844) dan (USD 13.811.870).

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah USD. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and its Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.

The interest rate references used are floating for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, if the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the six-month period ended 30 June 2023 and the year ended 31 December 2022 would have been (USD 13,998,844) and (USD 13,811,870), lower/higher.

Foreign currency risk

The Company and its Subsidiaries' reporting currency is the USD. The Company and its Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

Ekshibit E/130

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 42.255.108 dan USD 37.237.761 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Exhibit E/130

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

The Company and its Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Company and its Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for six-month period ended 30 June 2023 and for the year ended 31 December 2022 would have been USD 42,255,108 and USD 37,237,761 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation USD currency of the Company and its Subsidiaries' net monetary assets and liabilities the denominated in foreign currencies.

Credit risk

The Company and its Subsidiaries' are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company and its Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company and its Subsidiaries requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts.

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Kas dan bank	9.162.666	16.326.481
Piutang usaha		
Pihak ketiga	29.623.597	32.772.771
Pihak berelasi	16.224.484	11.104.938
Aset lancar lainnya	25.491.477	29.692.751
Aset tidak lancar lainnya		
Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	443.055
Jumlah	80.945.279	90.339.996

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar USD 23.097.694 dan USD 21.641.838, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar USD 8.259.164 dan USD 9.590.279 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar USD 14.740.139 dan USD 14.740.139 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries' time deposits, the Company and its Subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas dan bank	9.162.666	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	29.623.597	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	16.224.484	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	25.491.477	29.692.751	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	443.055	Refundable deposit
Jumlah	80.945.279	90.339.996	T o t a l

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, trade receivables of USD 23,097,694 and USD 21,641,838 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, trade receivables of USD 8,259,164 and USD 9,590,279 were past due over 90 days but not impaired.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, trade receivables of USD 14,740,139 and USD 14,740,139 were impaired and provision has been fully made.

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

The table below presents the Company and its Subsidiaries's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

30 Juni/June 2023					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total		
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	14.883.458	14.740.139	29.623.597	Third parties
Pihak berelasi	-	16.224.484	-	16.224.484	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	25.491.477	-	-	25.491.477	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	-	-	443.055	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah	25.934.532	31.107.942	14.740.139	71.782.613	T o t a l

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

31 Desember/December 2022					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	32.772.771	14.740.139	47.512.910	Third parties
Pihak berelasi	-	11.104.938	-	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	29.692.751	-	-	29.692.751	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	443.055	-	-	443.055	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah	30.135.806	43.877.709	14.740.139	88.753.654	T o t a l

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan
dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the
Company and its Subsidiaries's financial assets:

30 Juni/June 2023						
		Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Note						
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	5	6.873.210	22.750.387	-	29.623.597	Third parties
Pihak berelasi	5,10	16.224.484	-	-	16.224.484	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	25.491.477	-	-	25.491.477	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	443.055	-	-	443.055	Other non-current assets – Refundable deposit
Jumlah		49.032.226	22.750.387	-	71.782.613	T o t a l

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

31 Desember/December 2022						
	Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	5	10.536.900	22.235.871	-	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	5,10	11.104.938	-	-	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	29.692.751	-	-	29.692.751	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	443.055	-	-	443.055	Other non-current assets - Refundable deposits
Jumlah		51.777.644	22.235.871	-	74.013.515	Total

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company and its Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

30 Juni/June 2023				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka panjang	948.779.134	13.110.260	935.668.874	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	20.833.333	5.000.000	15.833.333	Medium-term notes
Obligasi – Neto	368.246.479	-	368.246.479	Bonds – Net
Liabilitas sewa	35.937.243	1.114.822	34.822.421	Lease liabilities
Jumlah	1.373.796.189	19.225.082	1.354.571.107	T o t a l
31 Desember/December 2022				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka panjang	945.395.301	12.605.035	932.790.266	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	23.333.333	5.000.000	18.333.333	Medium-term notes
Obligasi – Neto	375.000.000	-	375.000.000	Bonds – Net
Liabilitas sewa	37.458.396	854.255	36.604.141	Lease liabilities
Jumlah	1.381.187.030	18.459.290	1.362.727.740	T o t a l

Ekshibit E/136

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Perusahaan dan Entitas Anak memantau "permodalan yang disesuaikan" yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham).

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank.

Exhibit E/136

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Capital Management

The Company and its Subsidiaries monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium).

The Company and its Subsidiaries's objectives when maintaining capital are:

- *To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders; and*
- *To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.*

The Company and its Subsidiaries set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company and its Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks.

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

b. Capital Management (Continued)

Strategi Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Due to recent market uncertainty, the Company and its Subsidiaries' strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at 30 June 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Utang dan pinjaman	1.516.260.758	1.492.873.384	Loans and borrowings
Dikurangi: kas dan bank	(9.162.666)	(16.326.481)	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	<u>1.507.098.092</u>	<u>1.476.546.903</u>	Net debt
Jumlah defisiensi modal	(859.058.127)	(781.018.569)	Total capital deficiency
Dikurangi: jumlah cadangan lindung nilai arus kas		-	Less: total in the cash flow hedging reserve
Jumlah permodalan yang disesuaikan (	<u>859.058.127</u>)	<u>781.018.569</u>)	Total adjusted capital
Rasio utang terhadap permodalan yang d disesuaikan (%)	<u>-</u>	<u>-</u>	Debt to adjusted capital ratio (%)

**39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN
IKATAN**

**39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor

Capital Fundraising and Sponsor Assets

- Perusahaan akan menggalang melalui satu atau serangkaian penggalangan dana modal dengan jumlah total USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022.
- Sponsor dapat menggunakan Aset Sponsor untuk mengamankan penggalangan dana tersebut. Sponsor dapat menggunakan dana yang tersedia untuk mereka, termasuk dana dari penggunaan Aset Sponsor, untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan.
- Kegagalan untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada tenggat waktu yang disyaratkan akan merupakan peristiwa gagal bayar berdasarkan Rencana Perdamaian.

- The Company shall raise through one or a series of capital fundraising for a total sum of USD 100,000,000 in 3 years following 30 June 2022.
- The Sponsor may use Sponsor Assets to secure such fundraising. The Sponsor may use any funds available to them, including funds from the utilization of the Sponsor Assets, to raise the required working capital on or before the required deadline.
- Failure to raise the required working capital by the required deadline shall constitute an event of default under the Composition Plan.

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN
IKATAN (Lanjutan)

39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor
(Lanjutan)

Capital Fundraising and Sponsor Assets (Continued)

- Jika pada tanggal setelah 24 bulan setelah 30 Juni 2022, penggalangan dana untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan tidak mencapai minimal USD 50.000.000, maka Sponsor akan mengamankan Aset Sponsor kepada Agen Jaminan Umum untuk kepentingan kreditur yang sudah ada yang memiliki *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, Tranche A Secured Notes dan Tranche B Secured Notes* sampai dengan jumlah paling sedikit sama dengan bagian modal kerja yang belum dicairkan. Jaminan atas aset sponsor akan dibebaskan setelah modal kerja yang diperlukan telah dinaikkan.

- If on the date after 24 months subsequent to 30 June 2022, the fundraising to raise the required working capital does not achieve the minimum of USD 50,000,000, then the Sponsor shall secure the Sponsor Assets to the Common Security Agent for the benefit of the existing creditors holding *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes and Tranche B Secured Notes* up to the amount at least equal to the unraised portion of the required working capital. The security over the sponsor asset shall be released upon the required working capital had been raised.

Penolakan atas permohonan kasasi

Rejection of cassation request

Citibank N.A., Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Niaga Semarang ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada 2 Februari 2022. Pada tanggal 9 Mei 2022, Pengadilan Niaga Semarang telah mengajukan pencabutan kasasi dari pihak perbankan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pada tanggal 19 Mei 2022 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutuskan pencabutan kasasi tersebut.

Citibank N.A., Indonesia and PT Bank QNB Indonesia Tbk have filled an appeal on the decision of the Commercial Court of Semarang with the Supreme Court of the Republic of Indonesia on 2 February 2022. On 9 May 2022, the Commercial Court of Semarang has filed an appeal from the banks to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and on 19 May 2022 the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided to withdraw the cassation.

- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Citibank, N.A., Indonesia dan Salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 21 Juli 2022.
- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 30 Desember 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Bank QNB Indonesia Tbk dan tetapi salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang belum diterima.

- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 it has been decided to reject PT Citibank, N.A., Indonesia cassation request and a copy of Semarang District Court notification No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated 21 July 2022.
- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated 30 December 2022 it has been decided to reject PT Bank QNB Indonesia Tbk cassation request and but a copy of the Semarang District Court notification has not been received.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	30 Juni/June 2023						
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Wesel bayar/ Notes payable	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2022	-	932.051.427	37.192.491	23.333.333	368.246.479	1.360.823.730	Balance as of 31 December 2022
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Pembayaran	-	(1.636.532)	(898.799)	(2.500.000)	-	(5.035.331)	Payment
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	270.002	-	-	270.002	Interest expenses
Penyesuaian nilai sewa	-	-	(626.451)	-	-	(626.451)	Adjustment of lease
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	-	-	-	-	-	Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	-	-	Amortization of deferred bond expenses/discount
Reklasifikasi	13.110.260	(13.110.260)	-	-	-	-	Reclassifications
Penyesuaian karena restrukturisasi utang	-	-	-	-	-	-	Adjustment due to restructuring debt
Selisih kurs	-	18.364.239	-	-	-	18.364.239	Foreign exchanges
	<u>13.110.260</u>	<u>5.253.979</u>	<u>(356.449)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.007.790</u>	
Saldo 30 Juni 2023	<u>13.110.260</u>	<u>935.668.874</u>	<u>35.937.243</u>	<u>20.833.333</u>	<u>368.246.479</u>	<u>1.373.796.189</u>	Balance as of 30 June 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan. (Lanjutan)

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities. (Continued)

	30 Juni/June 2022						
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Wesel bayar/ Notes payable	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2021	608.918.675	382.518.626	38.724.454	25.000.000	363.616.354	1.418.778.109	Balance as of 31 December 2021
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan	-	-	-	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	-	-	-	-	-	-	Payment
	-	-	-	-	-	-	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	-	-	-	-	Interest expenses
Beban bunga yang harus dibayar	-	-	-	-	-	-	Accrued interest
Penambahan	-	-	-	-	-	-	Additional
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	-	-	-	-	-	Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	-	-	Amortization of deferred bond expenses/discount
Selisih kurs	-	-	-	-	-	-	Foreign exchanges
	-	-	-	-	-	-	
Saldo 30 Juni 2022	608.918.675	382.518.626	38.724.454	25.000.000	363.616.354	1.418.778.109	Balance as of 30 June 2022

Ekshibit E/141

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**

CV Prima Karya mengajukan PKPU terhadap Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) atas pekerjaan borongan renovasi peninggian atap gedung finishing I di Sukoharjo ("Pekerjaan Renovasi") berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/SP/1/2020 tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp 5.500.000.000 (setara dengan USD 377.436). Pekerjaan renovasi telah selesai atau telah mencapai progress 100% pada 15 Januari 2021, namun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) tidak dapat melakukan pembayaran.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) diberikan PKPU Sementara selama 45 hari. Proses persidangan PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir hingga 25 Januari 2022.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran sebagai berikut, yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi").

Exhibit E/141

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS**

CV Prima Karya apply PKPU to the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) for renovation contract work of raising the roof of building for finishing I in Sukoharjo ("Renovation Work") based on Agreement Letter No. 001/SP/1/2020 dated 15 December 2020 amounting to Rp 5,500,000,000 (equivalent to USD 377,436). Renovation work has been completed or reached the progress of 100% on 15 January 2021, but the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) were not able to make payment.

Based on decree of the Commercial Court at the Semarang District Court No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated 6 May 2021, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) was given a the temporary PKPU for 45 days. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until 25 January 2022.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date").

Ekshibit E/142

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

Utang bank

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 terdapat 3 Fasilitas untuk penyelesaian utang bank yaitu:

4. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
Fasilitas SWCR berarti modal kerja bergulir berjamin baru yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU, *committed working capital trade line* dalam bentuk *letters of credit standby* dan berdokumen, *guarantees*, *performance bonds*, *bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk tujuan modal kerja.
5. *Secured Term Loan (STL)*
Fasilitas STL berarti pinjaman baru dengan jaminan yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.
6. *Unsecured Term Loan (UTL)*
Fasilitas UTL berarti pinjaman berjangka tanpa jaminan yang diajukan ke Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan:

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 12.281.643 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 60,4 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 5.732.117 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 40,1 juta)
- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pemintalan, *Finishing*, dan Konveksi Sritex sebesar USD 286,922,089 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar 124,3 juta)
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Pemintalan Sritex sebesar USD 152.299.491
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi *Finishing* Sritex sebesar USD 84.503.849
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Konveksi Sritex sebesar USD 49.935.659
 - Fidusia atas Peralatan Kantor dan *Forklift* Sritex sebesar USD 183.090

Exhibit E/142

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Bank loan

According to PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated 7 February 2022 there are 3 facilities for bank loans settlement, namely:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
The SWCR facility means new guaranteed revolving working capital which will be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision, *committed working capital trade line* in the form of *letters of credit standby* and documents, *guarantees*, *performance bonds*, *bid bonds* and other contingent trading instruments needed for working capital purposes.
2. *Secured Term Loan (STL)*
The STL facility means a new loan with collateral that will be distributed based on PKPU case decision copy.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
The UTL facility means an unsecured term loan submitted to the Company as stipulated in the PKPU case decision copy.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement:

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below:

- *Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 12,281,643 (with an estimated market value of approximately USD 60.4 million)*
- *Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 5,732,117 (with an estimated market value of approximately USD 40.1 million)*
- *Fiduciary for Sritex Machinery and Forklifts Spinning, Finishing and Convection Division amounting to USD 286,922,089 (with an estimated value of approximately USD 124.3 million)*
 - *Fiduciary for Sritex Spinning Division Machines amounting to USD 152,299,491*
 - *Fiduciary for Sritex Finishing Division Machines amounting to USD 84,503,849*
 - *Fiduciary for Sritex Convection Division Machinery amounting to USD 49,935,659*
 - *Fiduciary for Sritex Office Equipment and Forklifts amounting to USD 183,090*

Ekshibit E/143

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

Utang bank (Lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan: (Lanjutan)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.
- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pemintalan, *Finishing* dan Konveksi Sritex sebesar USD 94.757.384 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 41,1 juta)
 - hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
 - hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum Indonesia, untuk manfaat pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 166.266.574 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 118,1 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 77.600.323 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 78,4 juta)
- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pertenunan Sritex, Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 19.928.839, USD 36.961.906, USD 58.351.631 and USD 31.950.590 (dengan perkiraan nilai pasar untuk Sritex dan SPD sekitar USD 242,9 juta)

Exhibit E/143

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Bank loan (Continued)

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement: (Continued)

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as a first priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.
- Mortgage over Land and Building Division of Sritex Spinning, Finishing and Convection of USD 94,757,384 (with an estimated market value of approximately USD 41.1 million)
 - the first mortgage rights regulated under Indonesian law to the Joint Guarantee Agent for the benefit of the lender under *Secured Working Capital Revolver*, as may be refinanced from time to time; and
 - second-rank mortgage rights regulated under Indonesian law, for the benefit of the lender based on the *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below:

- Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 166,266,574 (with an estimated market value of approximately USD 118.1 million)
- Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 77,600,323 (with an estimated market value of approximately USD 78.4 million)
- Fiduciary for Machinery and Forklifts of the Sritex Weaving Division, Fiduciary for Machinery and Forklifts BI, SPD, and PM, respectively USD 19,928,839, USD 36,961,906, USD 58,351,631 and USD 31,950,590 (with an estimated market value of Sritex and SPD approximately USD 242.9 million)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

Utang bank (Lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan: (Lanjutan)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.
- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pertenunan Sritex, dan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 10.186.923 dan USD 59.895.980, USD 36.096.781, USD 22.175.288.
 - hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*. Perjanjian pembagian jaminan akan ditandatangani dan mengatur hak masing-masing pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes*; dan
 - hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Bank loan (Continued)

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement: (Continued)

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as the first priority, the lender is based on a *pari passu Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes*; and
- as a second priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time.
- Mortgage over Land and Building of Sritex Weaving Division, and Mortgage over BI, SPD, and PM Land and Building respectively in the amount of USD 10,186,923 and USD 59,895,980, USD 36,096,781, USD 22,175,288.
 - first-rank mortgage rights regulated under Indonesian law to Joint Guarantee Agents for the benefit of the lender based on *Secured Term Loans and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis. The guarantee sharing agreement will be signed and regulate the rights of each lender based on the *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes*; and
 - second rank mortgage rights regulated by law for the benefit of the lender below *Secured Working Capital Revolver*, as possible can be refinanced from time to time.

Ekshibit E/145

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

**Utang bank yang masih dalam proses finalisasi
Perjanjian Kredit**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank dengan Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses melakukan finalisasi Perjanjian Kredit. Pada 30 Juni 2023, saldo pinjaman untuk bank-bank tersebut, sebagai berikut:

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 23.807.159
- b) Emirates NBD Bank sebesar USD 9.014.852
- c) Deutsche Bank AG sebesar Rp 108.134.249.029 (setara dengan USD 7.196.476)
- d) Asda Group sebesar USD 19.560.851, Rp 349.365.578.823 (setara dengan USD 23.250.737) dan EUR 2.821.797 (setara dengan USD 3.074.944)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebesar USD USD 20.000.000
- f) PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 4.412.914 dan Rp 219.181.674.755 (setara dengan USD 14.771.437)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 33.275.656) dan EUR 5.000.000 (setara dengan USD 5.448.556)
- h) MUFG Bank, Ltd. sebesar USD 20.000.000 dan Rp 59.890.000.000 (setara dengan USD 3.985.758)
- i) PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 110.180.097.041 (setara dengan USD 7.332.629)
- j) Citibank N.A sebesar USD 4.181.997 dan Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 33.306.767)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 821.780 dan Rp 522.058.184.366 (setara dengan USD 34.743.657)
- l) Bank Standard Chartered sebesar USD 4.022.282 dan Rp 246.483.753.384 (setara dengan USD 16.403.817)
- m) Pinjaman eks-sindikasi sebesar USD 349.786.282.

Exhibit E/145

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

**Bank loans that are still in the process of finalizing
the Credit Agreement**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, Banks and the Company and its Subsidiaries is in the process of finalizing the Credit Agreement. As of 30 June 2023, the outstanding loan for those banks, as below:

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted USD 23,807,159
- b) Emirates NBD Bank amounted USD 9,014,852
- c) Deutsche Bank AG amounted Rp 108,134,249,029 (equivalent to USD 7,196,476)
- d) Asda Group amounted USD 19,560,851, Rp 349,365,578,823 (equivalent to USD 23,250,737) and EUR 2,821,797 (equivalent to USD 3,074,944)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. amounted USD 20,000,000
- f) PT Bank DBS Indonesia amounted USD 4,412,914 and Rp 219,181,674,755 (equivalent to USD 14,771,437)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk amounted Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 33,196,123) and EUR 5,000,000 (equivalent to USD 5,426,003)
- h) MUFG Bank, Ltd. amounted USD 20,000,000 and Rp 59,890,000,000 (equivalent to USD 3.976.232)
- i) PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp 110,180,097,041 (equivalent to USD 7,004,010)
- j) Citibank N.A amounted USD 4,181,997 and Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 33,306,767)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia amounted USD 821,780 and Rp 522,058,184,366 (equivalent to USD 34,660,615)
- l) Bank Standard Chartered amounted USD 4,022,282 and Rp 246,483,753,384 (equivalent to USD 16.364.610)
- m) Ex-syndicated loans amounted USD 349,786,282.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

Utang usaha

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, utang usaha akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

- Pelunasan untuk pemasok harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama selama jangka waktu yang berlaku sebagaimana diatur di bawah ini:
 - Tier 1: Hutang usaha dengan pokok pinjaman kurang dari atau sama dengan USD 500.000 memiliki jangka waktu 2 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 2: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 500.000 tetapi kurang dari atau sama dengan USD 1.000.000 memiliki jangka waktu 3 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 3: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 1.000.000 memiliki tenor 4 tahun setelah tanggal efektif.
- Pelunasan untuk masing-masing kreditur dilakukan dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dilakukan satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dilakukan pada hari terakhir bulan ke-12 sejak tanggal efektif.
- Pembayaran untuk afiliasi harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dibayar satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Penyelesaian untuk Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. harus dibayar setelah pembayaran semua jumlah terutang karena kreditur diverifikasi di bawah Rencana Perdamaian.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Perusahaan dan Anak Perusahaan yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Trade payables

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, trade payables will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Settlement for suppliers shall be paid by way of equal monthly installment during the applicable tenor as set out below:
 - Tier 1: Trade payables with outstanding principal of less than or equal to USD 500,000 have a tenor of 2 years after the effective date.
 - Tier 2: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 500,000 but less than or equal to USD 1,000,000 have a tenor of 3 years after the effective date.
 - Tier 3: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 1,000,000 have a tenor of 4 years after the effective date.
- Settlement for individual creditors shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 12th month from the effective date.
- Settlement for affiliates shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 9th year from the effective date.
- Settlement for Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. shall be paid after payment of all outstanding amount due to the verified creditors under the Composition Plan.
- All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Company and its Subsidiaries as of the homologation date.

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, liabilitas sewa akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, lease liabilities will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:

- Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:

- KDB Tifa Finance - SMFL: cicilan sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
- PT BCA Finance: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
- PT Takari Kokoh Sejahtera: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
- PT Hitachi Capital Finance Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1); 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4) dan 74,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-4).
- KDB Tifa Finance - Verena: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 5,0% (di tahun ke-2), 10,0% (di tahun ke-3), 10,0% (di tahun ke-4), 20,0% (di tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
- PT Century Tokyo Leasing Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4), 20,0% (pada tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
- PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 2,0% (di tahun ke-2), 3,0% (di tahun ke-3), 3,5% (di tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).

- KDB Tifa Finance - SMFL: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
- PT BCA Finance: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
- PT Takari Kokoh Sejahtera: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
- PT Hitachi Capital Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year); 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year) and 74.0% (at maturity at the end of 4th year).
- KDB Tifa Finance - Verena: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).
- PT Century Tokyo Leasing Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).
- PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

Liabilitas sewa (Lanjutan)

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 2,0% (pada tahun ke-2), 3,0% (pada tahun ke-3), 3,5% (pada tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
- Denominasi IDR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,75% per tahun (pada tahun ke-1), 1,75% (pada tahun ke-2), 2,75% (pada tahun ke-3) dan 4,50% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Denominasi USD & EUR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,375% per tahun (pada tahun ke-1), 0,875% (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Perusahaan dan Anak Perusahaan yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

Medium-Term Notes (MTN)

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, terdapat perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penerbitan, penatalaksana penerbitan dan penunjukan agen pemantau MTN Tahap III Tahun 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 14 Oktober 2022 dari Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027, dengan tingkat suku bunga untuk tahun pertama hingga tahun ketiga sebesar: 1,375%, 1,875%, 2,375% per tahun dan tahun keempat sampai dengan tahun kelima sebesar 2,5% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN per bulan.

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Lease liabilities (Continued)

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk: *installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).*
- *IDR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.75% per annum (in the 1st year), 1.75% (in the 2nd year), 2.75% (in the 3rd year) and 4.50% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.*
- *USD & EUR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.*
- *All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Company and its Subsidiaries as of the homologation date.*

Medium-Term Notes (MTN)

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, there was an amendment and restatement of the issuance agreement, management of issuance and appointment of monitoring agent for MTN Phase III Year 2018.

Based on Notarial deed No. 50 dated 14 October 2022 of Notary Ina Megahwati, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 29 August 2027, with interest rates for the first year to the third year of: 1.375%, 1.875%, 2.375% per year and the fourth to fifth year of 2.5% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every months.

Ekshibit E/149

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;

Exhibit E/149

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Issuer's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
 - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;*

Ekshibit E/150

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) di mana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan di mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

Exhibit E/150

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;*
 - *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;*
 - *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;*
 - *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

Ekshibit E/151

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

Exhibit E/151

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
 - i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
 - ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or
 - iii. Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
 - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);
 - v. Subordinate loan from the Company's shareholders without bears any interest.
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
 - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
 - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
 - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.
- g. Company change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

Ekshibit E/152

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
 - Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Obligasi

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban melaksanakan Rencana Perdamaian (homologasi), sebagai berikut:

- Obligasi baru akan diterbitkan untuk obligasi yang sudah Ada sebagai berikut:
 - USD 105 juta *Tranche A Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche B Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche C Convertible Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan, yang dapat ditukarkan dengan *Tranche C Long Term Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan basis dolar-untuk-dolar.

Exhibit E/152

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)

Medium-Term Notes (MTN) (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on 31 December 2022.

Bonds

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 7 February 2022, the Company and its Subsidiaries are obliged to implement a reconciliation plan (homologation), as below:

- New Notes will be issued for the Existing Notes as follows:
 - USD 105 million *Tranche A Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche B Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche C Convertible Notes* issued by the Company, which may be exchanged for *Tranche C Long Term Notes* issued by the Company on a dollar-for-dollar basis.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Obligasi (Lanjutan)

Bonds (Continued)

- Untuk setiap USD 10.000 dalam jumlah pokok obligasi yang sudah Ada yang dipegang oleh masing-masing pemegang obligasi, pemegang obligasi tersebut berdasarkan dolar untuk dolar, akan menerima:
 - USD 2.800 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche A*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche B*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Convertible Notes Tranche C* (yang dapat ditukar dengan obligasi jangka panjang *Tranche C* dalam basis dolar-untuk-dolar).

- For every USD 10,000 in principal amount of Existing Notes held by each noteholder, such noteholder will, on a dollar-for-dollar basis receive:

- USD 2,800 in principal amount of the *Tranche A Secured Notes*;
- USD 3,600 in principal amount of the *Tranche B Secured Notes*;
- USD 3,600 in principal amount of the *Tranche C Convertible Notes* (which may be exchanged for the *Tranche C Long Term Notes* on a dollar-for-dollar basis).

Tranche A Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada ulang tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche A Secured Notes* sebesar 1,375% per tahun (pada tahun pertama), 1,875% per tahun (pada tahun ke-2), 2,375% (pada tahun ke-3) dan 2,50% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.

Tranche A Secured Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche A Secured Notes* at 1.375% per annum (in the 1st year), 1.875% per annum (in the 2nd year), 2.375% (in the 3rd year) and 2.50% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.

Tranche B Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche B Secured Notes* sebesar 0,375% per tahun (pada tahun pertama), 0,875% per tahun (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- Bunga PIK (ditangguhkan) akan dikenakan atas *Tranche B Secured Notes* sebesar 1,625% per tahun (pada tahun pertama), 1,125% per tahun (pada tahun ke-2) dan 0,625% (pada tahun ke-3). Bunga PIK (ditangguhkan) harus dibayar melalui pembayaran tunggal pada tanggal jatuh tempo.

Tranche B Secured Notes

- Maturity date at the 9th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% per annum (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.
- PIK (deferred) interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 1.625% per annum (in the 1st year), 1.125% per annum (in the 2nd year) and 0.625% (in the 3rd year). PIK (deferred) interest shall be paid through a single balloon payment on the maturity date.

Tranche C Convertible Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Tidak ada bunga yang akan diperoleh atas *Tranche C Convertible Notes*.
- Selama periode yang dimulai dari tahun ke-3 tanggal efektif dan berakhir pada hari sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang *Tranche C Convertible Notes* dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi, seluruhnya atau sebagian, jumlah pokok terutang dari *Tranche C Convertible Notes* menjadi saham biasa Perusahaan pada harga pasar pada hari kerja mana pun ketika harga pasar lebih tinggi dari harga kesepakatan.

Tranche C Convertible Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- No interest shall accrue on the *Tranche C Convertible Notes*.
- During the period commencing from the 3rd anniversary of the effective date and ending on the day prior to the maturity date, a holder of the *Tranche C Convertible Notes* may exercise its right to convert, in whole or in part, the outstanding principal amount of its *Tranche C Convertible Notes* into ordinary shares of the Company at the market price on any business day when the market price is higher than the strike price.

Ekshibit E/154

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**41. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (Lanjutan)**

Obligasi (Lanjutan)

Tranche C Convertible Notes (Lanjutan)

- Kecuali dibeli dan dibatalkan sebelumnya, ditebus atau dikonversi menjadi *Tranche C Long-term Notes*, *Tranche C Convertible Notes* akan secara wajib dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada tanggal jatuh tempo pada harga kesepakatan.
- *Tranche C Convertible Notes* tidak dijamin.

Tranche C Long-term Notes

- Pemegang *Tranche C Convertible Notes* yang memilih untuk berpartisipasi dalam *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Tanggal jatuh tempo adalah pada 12 tahun dari tanggal efektif.
- Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% per tahun (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- *Tranche C Long Term Notes* tidak dijamin.

Exhibit E/154

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (Continued)**

Bonds (Continued)

Tranche C Convertible Notes (Continued)

- Unless previously purchased and cancelled, redeemed or converted to *Tranche C Long-term notes*, the *Tranche C Convertible Notes* will be mandatorily converted into ordinary shares of Company on the maturity date at the strike price.
- *Tranche C Convertible Notes* is unsecured.

Tranche C Long-term Notes

- *Tranche C Convertible Notes* holders who elect to participate in the *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Maturity date is at the 12 years of the effective date.
- Interest will accrue at a rate equal to 0.10% per annum (in the 1st year until the 9th year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.
- *Tranche C Long Term Notes* is unsecured.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Peak Sekuritas Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 2.105.010 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk membiayai kembali jumlah yang terutang kepada bank HSBC. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 2% per tahun. Pinjaman berjangka dibayar penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

Selanjutnya pada tanggal 23 Maret 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian perpanjangan pinjaman untuk memperpanjang tanggal pembayaran pinjaman berjangka sebesar USD 2.105.010 dari PT Peak Sekuritas Indonesia hingga 23 Maret 2024.

Pada tanggal 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile dan Trading Pte. Ltd. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 19,5% per tahun. Pinjaman berjangka dibayar penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada 2 Januari 2023, terdapat perubahan tingkat suku bunga dari 19,50% menjadi 2,00%, berlaku efektif pada 2 Januari 2023.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Peak Sekuritas Indonesia

On 23 March 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 2,105,010 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to refinance amounts due to the HSBC bank. The term loan bears interest rate of 2% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

Subsequently on 23 March 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a loan extension agreement to extend the repayment date of the term loan of USD 2,105,010 from PT Peak Sekuritas Indonesia to 23 March 2024.

On 23 June 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 1,800,000 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the costs of the restructuring of Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. The term loan bears interest rate of 19.5% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

On 2 January 2023, there was a change in the interest rate from 19.50% to 2,00%, effective on 2 January 2023.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

43. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mengalami hal-hal berikut pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023:

- mengalami kerugian komprehensif sebesar USD 78.039.558 mengakibatkan akumulasi defisit sebesar USD 1.065.953.734 dan jumlah defisiensi modal sebesar USD 859.058.127;

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki rencana berikut untuk melanjutkan kelangsungan usahanya:

- melakukan monitoring terhadap Rencana Perdamaian yang telah dihomologasikan;
- kegiatan penggalangan dana untuk mengumpulkan USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022 yang dijamin dengan aset sponsor;
- meningkatkan efisiensi biaya yang meliputi pengurangan biaya operasional secara keseluruhan dan biaya produksi lainnya;
- melakukan pemantauan ketat terhadap penagihan dengan pelanggan;
- melibatkan pihak ketiga/penasehat profesional untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas operasi Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- memperoleh fasilitas tambahan modal kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengambil langkah-langkah untuk mengimplementasikan rencana manajemen tersebut. Rencana Perdamaian yang diusulkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah disetujui oleh pemberi pinjaman dan dihomologasikan pada 25 Januari 2022. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari sponsor melalui kegiatan penggalangan dana dan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasinya untuk memenuhi kewajibannya yang mencakup pembayaran kembali pokok dan bunga yang dinegosiasikan kembali atas liabilitasnya, serta kepatuhan dengan semua persyaratan di bawah Rencana Perdamaian. Laporan Keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

44. GOING CONCERN

The Company and its Subsidiaries encountered the following as of and for the six-month period ended 30 June 2023:

- incurred a total comprehensive loss of USD 78,039,558 resulting to accumulated deficit amounting to USD 1,065,953,734 and total capital deficiency amounting to USD 859,058,127;

The Company and its Subsidiaries has the following plans to continue as a going concern:

- Perform monitoring of the Composition Plan was homologated;
- fundraising activities in order to raise USD 100,000,000 in 3 years following 30 June 2022 which was secured by sponsor assets;
- increase cost efficiency which include reducing the overall operational and other production cost;
- perform strict monitoring on the collection with customers;
- engage with the third party/professional advisor to improve productivity and profitability of the operations of the Company and its Subsidiaries; and
- obtain additional working capital facility.

The Company and its Subsidiaries is taking steps to implement the management plans. The Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was approved by the lenders and Homologated on 25 January 2022. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

The appropriateness of the going concern assumption is dependent on the continued financial support from sponsors through fundraising activities and the Company and its Subsidiaries' ability to generate sufficient cash flows from its operations to meet its obligations which include renegotiated principal and interest repayments on its liabilities, as well as compliance with all of the terms under the Composition Plan. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

Ekshibit E/157

Exhibit E/157

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19

Sejak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemik oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Pada 30 Desember 2022, Pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi Covid-19.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kondisi terkait Covid-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup.

Perang antara Rusia dengan Ukraina

Sampai dengan pertengahan tahun 2023, kondisi geopolitik akibat perang antara Rusia dengan Ukraina serta kenaikan suku bunga oleh *the fed*, membawa dampak yang kurang baik bagi bisnis perseroan dikarenakan melemahnya daya beli serta menurunnya permintaan dari pelanggan.

45. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 14 Agustus 2023.

45. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

Covid-19 Pandemic

Since the Coronavirus (Covid-19) outbreak emerged at the end of 2019, its spread to various countries including Indonesia has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, and weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

On 30 December 2022, the Government officially revoked the Imposition of Restricting Community Activities (PPKM) policy regarding the Covid-19 pandemic.

As at the date of these consolidated financial statements, the Covid-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation.

Russia-Ukraine invasion

Until the middle of 2023, geopolitical conditions due to war between Russia and Ukraine as well as the increase in interest rates by the Fed had an unfavorable impact to the company's business due to decreasing purchasing power and demand from customers.

46. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 14 August 2023.